

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA
MELALUI METODE SUKU KATA DI KELAS II MIS LAMGUGOB
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

SYARIFAH ZAHRA

NIM. 140209018

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
1440 H/2019 M**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA
MELALUI METODE SUKU KATA DI KELAS II MIS LAMGUGOB
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

SYARIFAH ZAHRA

NIM. 140209018

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

AR-RANIRY

Pembimbing I,



Yuni Setio Ningmah, S.Ag., M.Ag
NIP. 197906172003122002

Pembimbing II,



Fajriah, S.Pd.I., M.A
NIP. 198203182007012007

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA
MELALUI METODE SUKU KATA DI KELAS II MIS LAMGUGOB
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal : Sabtu 26 Januari 2019
20 Jumadil Awal 1440 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag
NIP.197906172003122002


Sri Mutia, S.Pd.I., M.Pd

Penguji I,

Penguji II,

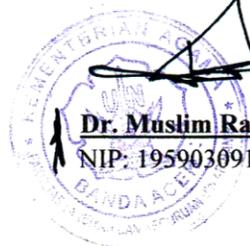

Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd
NIP.198811172015032008


Fithriyah, S.Ag., M.Pd
NIP.197601172003122004

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darusalam Banda Aceh


Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP: 195903091989031001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syarifah Zahra
Nim : 140209018
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Alamat : Jl. Lingkar Kampus, Lr. Tengku Daud Abbas, Rukoh, Banda Aceh.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **"Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Melalui Metode Suku Kata Di Kelas II MIS Lamgugob Banda Aceh"** Adalah benar-benar Karya Asli saya, kecuali lampiran yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 27 Desember 2018



Yang menyatakan

Syarifah Zahra
Syarifah Zahra

ABSTRAK

Nama : Syarifah Zahra
NIM : 140209018
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Judul : Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Melalui Metode Suku Kata Di Kelas II MIS Lamgugob Banda Aceh
Pembimbing I : Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag
Pembimbing II : Fajriah, S.Pd.I., M.A
Kata Kunci : Metode Suku Kata dan Keterampilan Membaca Permulaan

Berdasarkan hasil observasi di kelas II MIS Lamgugob ditemukan bahwa kemampuan membaca siswa masih ada siswa yang kurang mampu membaca kata. Dalam upaya peningkatan kelancaran membaca yang lebih baik peneliti mencoba menerapkan salah satu metode pembelajaran yaitu metode suku kata. Dengan penerapan metode ini akan membantu siswa lebih mudah dalam membaca. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan metode suku kata di kelas II MIS Lamgugob Banda Aceh, dan untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa dan tes Membaca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I yaitu 76,85% dan meningkat pada siklus II menjadi 91,66%. Aktivitas siswa juga meningkat dari 71,25% pada siklus I menjadi 83,75% pada siklus II. Sedangkan hasil tes membaca pada siklus I yaitu 58,82% meningkat menjadi 88,23% pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan metode suku kata dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

AR-RANIRY

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Melalui Metode Suku Kata Di Kelas II MIS Lamgob Banda Aceh”**. Shalawat dan salam tidak lupa pula penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarganya, yang telah membimbing umat manusia menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

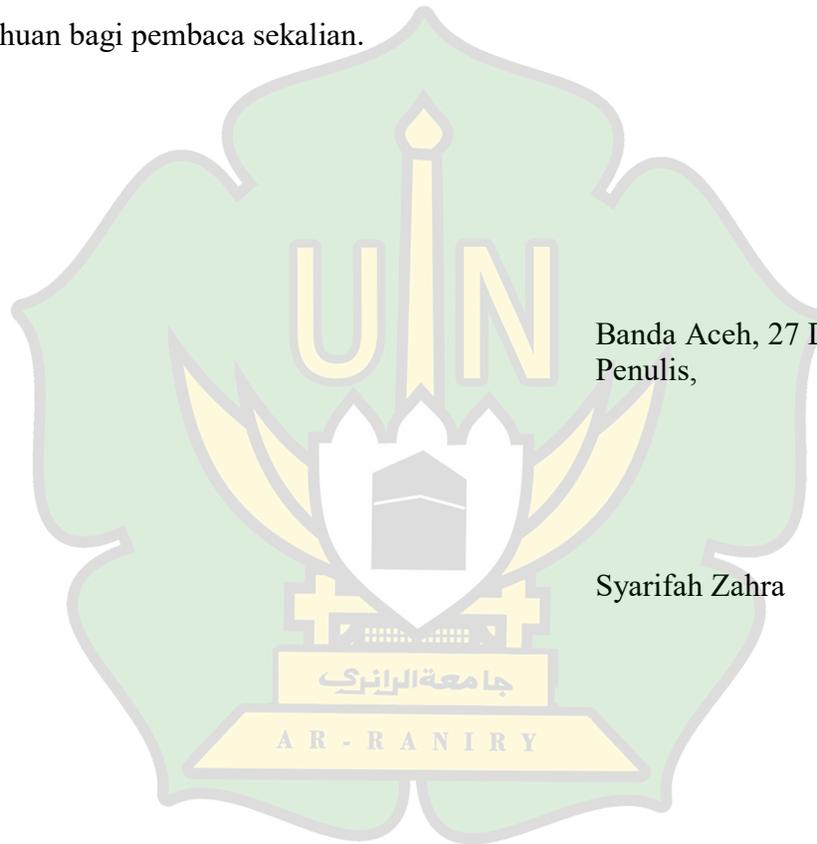
Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari penyusunan proposal, penelitian sampai pada penulisan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Keluarga tercinta yang merupakan inspirasi dan motivator yang paling besar dalam hidup penulis, Ayahanda Sayed Husen, Ibunda tercinta Nurul Aflah, Adinda tersayang Syarifah Eliza, Sayed Mahfud dan seluruh anggota keluarga besar penulis yang selalu memberi dukungan, baik secara moral maupun materil dan do'a yang tak kunjung henti diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Prodi PGMI UIN Ar-Raniry.

2. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Bapak Dr.Muslim Razali, S.H, M.Ag serta seluruh Dosen UIN Ar-Raniry dan Civitas Akademik yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi sampai selesai.
3. Bapak Irwandi, S.Pd.I.,MA selaku ketua prodi PGMI beserta para stafnya yang telah membantu penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
4. Ibu Yuni Setia Ningsih, M.Ag selaku dosen pembimbing I dan Ibu Fajriah, S.Pd.I., M.A selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat serta arahan kepada penulis selama di bangku kuliah hingga dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala MIS Lamgugob Banda Aceh Bapak Drs. Mahdi, MA dan Guru Wali Kelas IIA Ibu Azwinawati, S.Ag yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis beserta yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
7. Karyawan dan karyawanwati Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Perpustakaan Wilayah Provinsi Aceh, Perpustakaan FKIP Unsyiah, serta perpustakaan lainnya yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan dengan sebaik mungkin di dalam meminjamkan buku-buku dan referensi yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan; Putri Mulyasari, Zakia Yasmin, Susanti, Nurfitia Irmayanti, Ameliana, Lizra Aprillia, Putriya Anand, Rosmidar dan Endah Ahsina

yang telah memberikan motivasi, semangat, nasehat-nasehat, serta pengalaman-pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu, kritikan dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta menjadi salah satu bahan pengetahuan bagi pembaca sekalian.



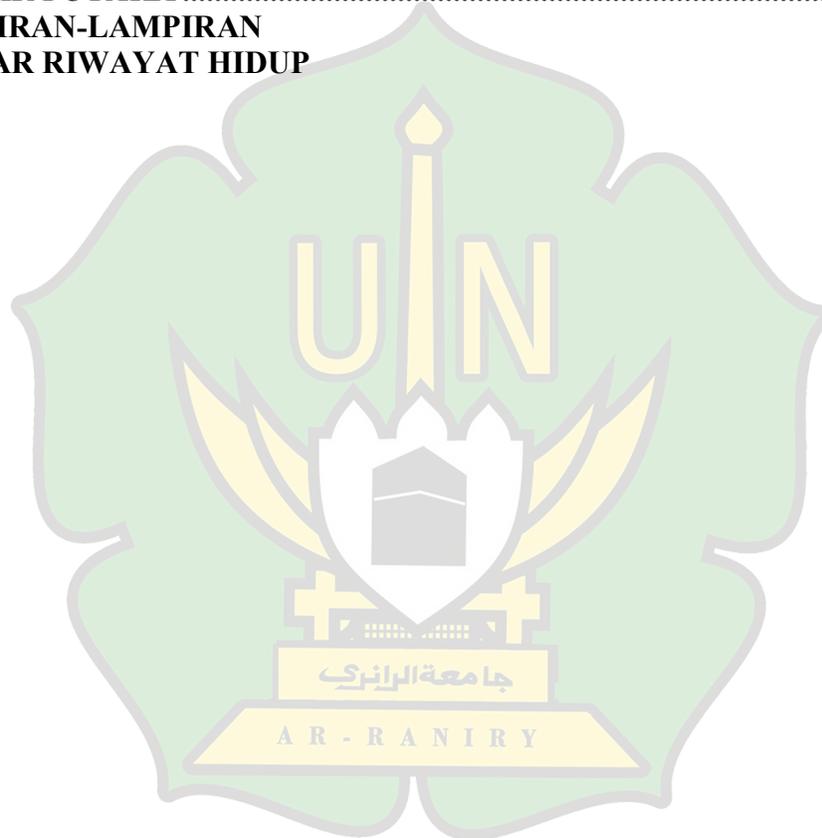
Banda Aceh, 27 Desember 2018
Penulis,

Syarifah Zahra

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG.....
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional	6
BAB II : LANDASAN TEORI.....	9
A. Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI.....	9
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI.....	9
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI	11
B. Keterampilan Membaca Permulaan.....	12
1. Pengertian Membaca.....	12
2. Pengertian Membaca Permulaan.....	14
3. Tujuan Membaca Permulaan.....	15
4. Langkah-langkah Membaca Permulaan.....	17
C. Metode Suku Kata.....	18
1. Pengertian Metode Suku Kata.....	18
2. Langkah-langkah Metode Suku Kata.....	21
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Suku Kata	22
D. Penerapan Metode Suku Kata Pada Keterampilan Membaca Permulaan.	23
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Rancangan Penelitian.....	28
B. Subjek Penelitian	32
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	38
B. Pembahasan Hasil Penelitian	61
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Siklus Penelitian Tindakan Kelas	29
Gambar 4.1 : Bagan Peningkatan Aktivitas Guru	62
Gambar 4.2 : Bagan Peningkatan Aktivitas Siswa.....	63
Gambar 4.3 : Bagan Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan	65



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Deskripsi Langkah-Langkah Metode Suku Kata.....	24
Tabel 3.1	: Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru.....	36
Tabel 3.2	: Rubrik Tes Membaca Permulaan.....	36
Tabel 4.1	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I.....	41
Tabel 4.2	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I.....	44
Tabel 4.3	: Daftar Nilai Tes Membaca Siklus I.....	46
Tabel 4.4	: Hasil Temuan Data Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I..	48
Tabel 4.5	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Siklus II	53
Tabel 4.6	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Mengelola Pembelajaran Siklus II	56
Tabel 4.7	: Daftar Nilai Tes Membaca Siklus II.....	58
Tabel 4.8	: Hasil Temuan Data Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II..	60

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry tentang Pengangkatan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Keguruan UIN Ar-Raniry
- Lampiran 2 : Surat Izin Pengumpulan Data dari Kementerian Agama fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah MIS Lamgugob Banda Aceh
- Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) I
- Lampiran 5 : Lembar kerja peserta didik (LKPD)
- Lampiran 6 : Tes Membaca Siklus I
- Lampiran 7 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) II
- Lampiran 8 : Lembar kerja peserta didik (LKPD)
- Lampiran 9 : Tes Membaca Siklus II
- Lampiran 10 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I
- Lampiran 11 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II
- Lampiran 12 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
- Lampiran 13 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
- Lampiran 14 : Foto Penelitian Siklus I
- Lampiran 15 : Foto Penelitian Siklus II
- Lampiran 16 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan siswa tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya serta membelajarkan siswa dalam pengenalan lambang-lambang berbentuk bunyi yang memiliki makna dalam kehidupan sehari-hari. Maka pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar siswa memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan yang berlaku, baik secara tulisan maupun lisan. Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan yaitu meliputi keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis.¹

Salah satu keterampilan berbahasa yang dituntut di Madrasah Ibtidaiyah khususnya di kelas II adalah keterampilan membaca. Membaca adalah proses mendapatkan arti kata-kata yang tertulis.² Jadi membaca dapat diartikan sebagai proses menggabungkan huruf-huruf menjadi kata atau kalimat yang benar sehingga memudahkan siswa untuk memahami pelajaran. Dengan membaca siswa dapat memperoleh informasi, memperoleh ilmu, dan pengetahuan serta pengalaman-

¹ Abdul Chaer dan Leonie Agustina, *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010), hal.11-12

² Wiryodijoyo, *Membaca Strategi Pengantar Tekhniknya*, (Jakarta: Depdikbud,1989), hal 14

pengalaman baru, serta dapat mempertinggi daya pikir, mempertajam pandangan, dan memperluas wawasan.³ Dan dengan menguasai keterampilan membaca, siswa dapat menggali sebanyak-banyaknya informasi yang diinginkan dari bacaan tersebut. Oleh sebab itu, kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan sangat berkaitan erat dengan cara atau teknik siswa dalam membaca.

Berdasarkan hasil observasi awal pada kelas II MIS Lamgugob peneliti menemukan permasalahan pada saat pembelajaran berlangsung yaitu kurangnya kemampuan membaca siswa pada kelas tersebut. Hal ini terlihat pada saat kegiatan pembelajaran membaca, ketika siswa diminta oleh guru untuk membaca siswa masih mengalami kesulitan dalam mengenal bunyi huruf yang menyebabkan siswa sulit dalam mengeja dan membaca sehingga siswa tersebut belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ada yaitu 75.⁴

Setelah diamati, penyebabnya adalah kurang optimalnya penggunaan metode dan media pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai dengan maksimal. Padahal keterampilan membaca permulaan sangat penting bagi siswa sebagai keterampilan dasar yang dimiliki dalam rangka mempersiapkan siswa yang cerdas.

³ Mohd. Harun, Dkk, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Universitas Syiah Kuala Banda Aceh: Bumi Aksara,2007), hal. 133

⁴ Hasil Observasi Lapangan Di MIS Lamgugob Banda Aceh, Pada Kelas II Tanggal 01-04 Januari 2018.

Melihat permasalahan yang ada, maka peneliti ingin mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada siswa dengan menggunakan metode yang tepat, karena membaca sangat penting untuk bekal siswa dalam menempuh pendidikan. Oleh karena itu, peneliti mencoba menerapkan metode suku kata pada kelas II MIS Lamugob. Metode suku kata adalah metode yang memulai pengajaran membaca permulaan dengan menyajikan kata-kata yang sudah dirangkai menjadi suku kata, kemudian suku-suku kata itu dirangkai menjadi kata dan yang terakhir merangkai kata menjadi kalimat.⁵

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Hadijah Muhidin berkaitan dengan penerapan metode suku kata. Hasil penelitian tersebut diketahui bahwa kemampuan siswa dalam membaca permulaan melalui metode kupas rangkai suku kata mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas I SDN Inpres Popisi Kecamatan Peling Tengah Kabupaten Banggai Kepulauan, diperoleh hasil pada siklus I daya serap klasikal sebesar 66,1% dan ketuntasan klasikal sebesar 57,1%. Selanjutnya, pada pelaksanaan tindakan siklus II mengalami peningkatan. Dimana diperoleh daya serap klasikal 83,3 %. Untuk ketuntasan belajar klasikal yaitu sebesar 100%. Dari hasil tersebut, menunjukkan secara keseluruhan bahwa siswa telah memahami materi membaca permulaan. Dari pelaksanaan tindakan siklus II, aktifitas siswa dalam pembelajaran sudah baik. Siswa memahami bentuk-bentuk kalimat yang diberikan, terjadi kerja sama antara siswa yang memahami serta

⁵ Rahmat Taufik, *Belajar Mudah Menggunakan Kamus*, (Bandung : Al-Bayan,1995), hal.36

yang belum memahami arahan-arahan serta bimbingan sudah difokuskan untuk siswa yang sama sekali belum memahami dengan benar pengerjaan tugas yang diberikan sehingga seluruh siswa mengalami pemahaman yang baik. Interaksi antar sesama siswa juga sangat baik. Pada pelaksanaan siklus II, ke-14 siswa tersebut dikatakan tuntas, dan nilai yang diperoleh ≥ 75 .⁶

Dari penelitian terdahulu terdapat persamaan dan perbedaan yang diterapkan oleh peneliti. Adapun persamaannya bahwa sama-sama menggunakan metode suku kata, sedangkan perbedaannya penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu memfokuskan pada penerapan metode suku kata terhadap peningkatan hasil belajar, sedangkan peneliti ingin menitikberatkan metode suku kata terhadap keterampilan membaca permulaan siswa. Oleh karena itu peneliti ingin membuktikan apakah penerapan metode suku kata dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti ingin melakukan sebuah penelitian yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Melalui Metode Suku Kata Di Kelas II MIS Lamgugob Banda Aceh".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pokok dalam penelitian ini adalah :

⁶ Hadijah Muhidin, Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Inpres Popisi Kecamatan Peling Tengah Melalui Metode Kupas rangkai Suku Kata. *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 2 No. 2 ISSN 2354-614X*, 26 April 2012, hal 125

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan metode Suku Kata di kelas II MIS Lamgugob Banda Aceh.
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan metode Suku Kata di kelas II MIS Lamgugob Banda Aceh.
3. Bagaimanakah peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa melalui metode Suku Kata di Kelas II MIS Lamgugob Banda Aceh.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan metode Suku Kata di kelas II MIS Lamgugob Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan metode Suku Kata di kelas II MIS Lamgugob Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa melalui metode Suku Kata di kelas II MIS Lamgugob Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Siswa

Dengan menggunakan metode suku kata dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa.

2. Manfaat Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi bagi guru dan sebagai pedoman dalam menerapkan pembelajaran khususnya dengan menggunakan metode suku kata sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Manfaat Bagi Sekolah

Dapat menambahkan referensi terhadap metode-metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah terkait dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Manfaat Bagi Peneliti

Dapat menambah ilmu pengetahuan, pengalaman, pengenalan, pemahaman, dan pengamatan dalam proses meningkatkan hasil belajar siswa serta mampu memberikan pembelajaran yang berkualitas.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalah-pahaman dalam memahami istilah yang dimaksud atau untuk memudahkan pemahaman terhadap judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini. Istilah-istilah yang terdapat dalam judul ini adalah sebagai berikut :

a. Keterampilan Membaca Permulaan

Terampil atau keterampilan adalah kecakapan seseorang dalam menyelesaikan tugas, Menurut istilah keterampilan adalah kemampuan untuk menggunakan akal,

fikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut.⁷ Sedangkan menurut peneliti keterampilan adalah kecakapan seseorang dalam berbahasa guna menghasilkan bahasa yang baik dan benar. Jadi, keterampilan membaca adalah suatu keterampilan dalam mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk huruf, kata dan kalimat guna untuk memperoleh informasi yang terdapat dalam bacaan.⁸ Membaca adalah memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati), menurut istilah membaca adalah kegiatan meresepsi, menganalisis, dan menginterpretasi yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis dalam media tulisan. Membaca permulaan menurut Steinberg di dalam Ahmad Susanto adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak usia prasekolah.⁹

Dalam penelitian ini keterampilan membaca permulaan yang dimaksud adalah menekankan pada memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf serta membaca huruf, mengenali huruf sehingga mampu menunjukkan dan menyebutkan lambang huruf A – Z dengan runtut, dan mampu membaca kata sederhana dan mengidentifikasi huruf yang ada di dalamnya, dan menyusun huruf menjadi kata yang bermakna.

⁷ <http://guruketerampilan.blogspot.com/2013/05/pengertian-keterampilan.html>

⁸ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Raya Grafindo Persada, 2013), hal. 5

⁹ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak usla Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada, Media Group, 2011), hal. 83.

b. Metode Suku Kata

Metode berasal dari Bahasa Yunani “methodos” yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Menurut kamus Bahasa Indonesia metode adalah cara kerja yg bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yg ditentukan.¹⁰ Sedangkan menurut peneliti metode adalah suatu langkah yang dilakukan untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Metode pembelajaran adalah seluruh perencanaan dan prosedur ataupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan.¹¹ Metode mengajar adalah suatu alat untuk mencapai tujuan pengajaran yang ingin dicapai, sehingga semakin baik metode yang digunakan dalam pembelajaran maka semakin berhasil tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Sedangkan Metode suku kata adalah metode yang memulai pengajaran membaca permulaan dengan menyajikan kata-kata yang sudah dirangkai menjadi suku kata, kemudian suku-suku kata itu dirangkai menjadi kata dan yang terakhir merangkai kata menjadi kalimat.¹²

¹⁰ <https://kbbi.web.id/metode>

¹¹ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2011), hal.19

¹² Rahmat Taufik, *Belajar ...*, hal.36.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI

1. Pengertian pembelajaran Bahasa Indonesia di MI

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara siswa dengan guru, baik interaksi secara langsung ataupun tidak langsung. Dengan demikian pembelajaran adalah cara dan seni untuk menggunakan semua sumber belajar dalam upaya membelajarkan siswa.¹

Pembelajaran itu merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa, guru dan lingkungannya. Dengan adanya pembelajaran tersebut maka antara guru dan siswa, siswa dan temannya saling berkomunikasi dan saling bekerja sama. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa atau agar dapat belajar dengan baik.

Bahasa merupakan produk budaya yang berharga dari generasi ke generasi berikutnya. Bahasa adalah hasil budaya dan berkembang dan harus dipelajari. Seseorang anak tidak pernah diajarkan berbicara, maka anak tersebut tidak akan pernah memiliki kemampuan berbicara. Dengan demikian bahasa bukan hanya alat komunikasi antar manusia, tetapi sebagai alat pengembangan intelektual untuk

¹ Weda Made, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer : Suatu Tinjauan Konseptual Operasional.Ed.I*, (Jakarta : Bumi Aksara,2009), hal.2

mencapai kesejahteraan sosial manusia.² Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa bahasa dapat dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari, karena bahasa merupakan kebutuhan utama manusia, sebab dengan bahasa manusia dapat berfikir dan dapat berbicara.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang mencakup seluruh aspek kebahasaan, membelajarkan siswa untuk berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun secara tulisan. Oleh sebab itu, pembelajaran Bahasa Indonesia dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa dan juga dapat membentuk sikap berbahasa positif serta kemampuan berpikir dan menalar yang baik sehingga dapat disampaikan dalam Bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan.³

Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan. Di samping itu dengan pembelajaran Bahasa Indonesia juga diharapkan dapat menumbuhkan apresiasi siswa terhadap hasil karya sastra Indonesia.

² Zulela,dkk. *Pembelajaran Bahasa Indonesia (Apresiasi Sastra Di Sekolah Dasar)* (Jakarta : PT Remaja Rosdakarya,2012), hal.3

³ Soedjadi, *Kiat Pendidikan Bahasa Indonesia di Indonesia* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Depertemen Pendidikan Nasioal,2001), hal 29.

2. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di MI

Standar Kompetensi pembelajaran Bahasa Indonesia di MI merupakan kualifikasi minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Atas dasar Standar Kompetensi tersebut, maka tujuan yang diharapkan dapat dicapai dalam pembelajaran Bahasa Indonesia agar peserta didik dapat :

- a. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.
- b. Menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- c. Memahami Bahasa Indonesia dan dapat menggunakan dengan tepat dan efektif dalam berbagai tujuan.
- d. Menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, menghaluskan budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- f. Menghargai dan mengembangkan sastra Indonesia sebagai Khasanah Budaya dan intelektual manusia Indonesia.⁴

⁴ Zulela,dkk.*Pembelajaran Bahasa Indonesia...*, hal 4

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di MI adalah sebagai wadah untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa terutama sebagai alat komunikasi. Selain itu pembelajaran Bahasa Indonesia juga dapat membentuk sikap berbahasa yang positif serta memberikan dasar untuk menikmati dan menghargai sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa.

B. Keterampilan Membaca permulaan

Keterampilan membaca adalah suatu keterampilan dalam mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk huruf, kata dan kalimat guna untuk memperoleh informasi yang terdapat dalam bacaan.⁵

1. Pengertian Membaca

Membaca adalah kegiatan meresepsi, menganalisis, dan menginterpretasi yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis dalam media tulisan.⁶ Membaca juga merupakan proses pengembangan keterampilan, nilai dari keterampilan memahami kata-kata, kalimat- kalimat, dan paragraf-paragraf.⁷ Setiap guru bahasa yang ada di sekolah harus mampu memahami benar bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh

⁵ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Raya Grafindo Persada, 2013), hal. 5

⁶ Mafrukhi, dkk, *Komponen Berbahasa Indonesia*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007), hal. 5

⁷ Samsu Somadaya, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011) hal.4-5

pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.⁸

Membaca merupakan suatu proses yang bersangkutan paut dengan bahasa. Oleh karena itu maka para pelajar haruslah dibantu untuk menanggapi atau memberi respon terhadap lambang-lambang visual yang menggambarkan tanda-tanda oditori dan berbicara haruslah selalu mendahului kegiatan membaca. Harimurti Kridalaksana mengatakan “ membaca adalah menggali informasi dari teks, baik berupa tulisan maupun dari gambar atau diagram, maupun dari kombinasi itu semua”.⁹

Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa membaca adalah salah satu cara untuk mendapatkan banyak informasi dengan membaca, pembaca dapat memahami arti kata yang tertulis dan membaca juga merupakan suatu proses penggalian makna atau pesan yang disampaikan penulis melalui media tulisan. Proses penggalian makna ini dilakukan melalui menghubungkan kata-kata tulis dengan makna bahasa lisan sehingga dapat menarik pesan dari penulis.

2. Pengertian Membaca Permulaan

Saleh Abbas mengatakan membaca permulaan di Sekolah Dasar dapat digolongkan menjadi dua yaitu : a) Pengajaran membaca permulaan untuk kelas I dan

⁸ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*,(Bandung: Angkasa,2008), hal. 10

⁹ Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik*, (Jakarta: Gramedia, 2004), hal.122

II, dan b) Pengajaran membaca lanjut untuk kelas lanjutan yaitu kelas III, IV, V, dan VI.

Membaca permulaan merupakan tahapan dan proses belajar membaca siswa pada tahap awal, siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan teknik-teknik membaca dan menangkap bacaan dengan baik. Oleh karena itu seorang guru perlu merancang pembelajaran membaca dengan baik sehingga mampu menumbuhkan kebiasaan membaca sebagai suatu yang menyenangkan. Pada tingkatan membaca permulaan, pembaca belum memiliki keterampilan kemampuan membaca yang sesungguhnya, tetapi masih dalam tahap belajar untuk memperoleh keterampilan kemampuan membaca.

Membaca pada tingkatan ini merupakan kegiatan belajar mengenal bahasa tulis. Melalui tulisan itulah siswa dituntut dapat menyuarakan lambang-lambang bunyi bahasa tersebut, untuk memperoleh kemampuan membaca diperlukan tiga syarat, yaitu (a) kemampuan membunyikan lambang-lambang tulis, (b) penguasaan kosakata untuk memberi arti, dan (c) memasukkan makna dalam kemahiran bahasa.

Membaca permulaan merupakan suatu proses keterampilan dan kognitif. Proses keterampilan menunjuk pada pengenalan dan penguasaan lambang-lambang fonem, sedangkan proses kognitif menunjuk pada penggunaan lambang-lambang fonem yang sudah dikenal untuk memahami makna suatu kata atau kalimat.¹⁰

¹⁰ <http://hudaita.blogspot.com/2009/01/pembelajaran-membaca-permulaan-dengan.html/290909/16:00>.

Berdasarkan uraian di atas maka kemampuan membaca pada tingkatan membaca permulaan adalah seorang guru harus membiasakan siswa dalam pengenalan huruf dan cara membunyikan huruf-huruf vokal maupun konsonan yang benar kepada siswa agar siswa terbiasa dengan lambang-lambang huruf sehingga memudahkan siswa dalam memahami kosakata serta memahami makna dalam setiap kalimat.

3. Tujuan Membaca Permulaan

Pengajaran membaca di MI mempunyai kedudukan yang sangat penting. Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa di jenjang pendidikan. Artinya, membaca harus ditanamkan sejak tingkat MI.

Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mengantarkan siswa agar terampil membaca dan memiliki budaya baca yang tinggi. Apabila siswa sudah terampil membaca, siswa akan dengan mudah mencerna isi bacaan, memperoleh informasi, pengetahuan, pengalaman, dan memiliki sejumlah kosakata yang terdapat pada bacaan tersebut.¹¹

Pembelajaran membaca permulaan diberikan pada kelas I dan kelas II. Tujuannya adalah supaya peserta didik memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang benar, sebagai dasar untuk dapat membaca

¹¹ Agus Supriatna, *Pendidikan Keterampilan Berbahasa* (Jakarta:Depertemen Agama RI Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1998), hal.97-98

lanjut. Tujuan membaca permulaan tidak terlepas dari tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pengajaran pada khususnya. Tujuan pengajaran membaca permulaan pada dasarnya adalah memberikan bekal pengetahuan dan kemampuan peserta didik untuk menguasai tehnik-tehnik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik dan benar.

Pelaksanaan membaca permulaan di kelas I dan kelas II Sekolah Dasar dilakukan dalam dua tahap, yaitu :

a. Membaca periode tanpa buku

Pembelajaran membaca tanpa buku dilakukan dengan cara mengajar dengan menggunakan media atau alat peraga selain buku misalnya kartu gambar, kartu huruf, kartu kata dan kartu kalimat.

b. Membaca dengan menggunakan buku

Pembelajaran dengan buku merupakan kegiatan membaca dengan menggunakan buku sebagai bahan pelajaran.¹²

Menurut Depdikbud tujuan membaca permulaan adalah agar “peserta didik dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat”.¹³

Sedangkan menurut Rita Wati tujuan pengajaran membaca permulaan adalah “agar peserta didik dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan

¹²[http://jurnal.umpalangkaraya.ac.id/libs/download.php?file=LP2M_Vol13_No1_part291_14%20Ichyatul_Afrom%20\(Vol%2013%20No%201%20Desember%202013\).pdf](http://jurnal.umpalangkaraya.ac.id/libs/download.php?file=LP2M_Vol13_No1_part291_14%20Ichyatul_Afrom%20(Vol%2013%20No%201%20Desember%202013).pdf)

¹³ Depdikbud, *Metodik Khusus Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikdasmen.2000), hal. 4

tepat. Pengajaran membaca permulaan disesuaikan dengan kemampuan dan perkembangan kejiwaan peserta didik”.¹⁴

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca permulaan yang paling utama adalah agar siswa dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar serta memiliki keterampilan untuk dapat membaca sejak dini guna untuk menunjang keterampilan membaca selanjutnya serta dengan kemampuan membaca siswa juga mampu memperoleh informasi serta pemahaman mengenai bacaan yang telah dibaca.

4. Langkah-langkah membaca permulaan

Langkah-langkah membaca permulaan menurut Rita Wati adalah sebagai berikut :

- a. Mengenal unsur kalimat
- b. Mengenal unsur kata
- c. Mengenal unsur huruf
- d. Merangkai huruf menjadi suku kata
- e. Merangkai suku kata menjadi kata.¹⁵

¹⁴ Rita Wati, *Struktur Pengajaran Tata Bahasa Indonesia*. (Surabaya: Indah,2003), hal.46

¹⁵ Rita Wati, *Struktur...*, hal.51

Pembelajaran membaca permulaan lebih ditekankan pada pengembangan kemampuan dasar membaca. Pada tahap awal membaca permulaan siswa dituntut untuk mampu menyuarakan huruf, mengenal suku kata, mengenal kata dan kalimat yang disajikan dalam bentuk tulisan ke dalam bentuk lisan. Agar siswa tidak mengalami kesulitan pada saat proses pembelajaran siswa harus memahami betul tentang pengenalan huruf dan kata sehingga dari kata tersebut menjadi sebuah kalimat.

C. Metode Suku Kata

1. Pengertian metode suku kata

Metode suku kata adalah suatu metode yang memulai pengajaran membaca permulaan dengan menyajikan kata-kata yang sudah dirangkai menjadi suku kata, kemudian suku-suku kata itu dirangkai menjadi kata yang terakhir merangkai kata menjadi kalimat.¹⁶

Menurut Hairuddin Metode Suku Kata adalah “ metode yang diawali pengenalan suku kata dan dirangkai menjadi kata-kata bermakna atau sebagian orang menyebutnya Metode Kata atau Kata Lembaga”. Artinya merangkai menjadi kata-kata yang sudah dirangkai menjadi kalimat sederhana.

Contoh metode yang diawali dengan pengenalan suku kata seperti : ba, bi, bu, be, bo, ca, ci, cu, ce, co, da, di, du, de, do, ka, ki, ku, ke, ko, dan seterusnya. Tahapan

¹⁶ Rahmat Taufik, *Belajar Mudah Menggunakan Kamus*, (Bandung : Al-Bayan,1995), hal.36

selanjutnya merangkai suku kata yang sudah dikenalkan menjadi kata yang bermakna, misalnya :

ba-ca	ba-ju
bu-ku	cu-ci
ka-ki	ku-da.

Kemudian metode ini dilanjutkan dengan tahap merangkai kata bermakna menjadi kalimat sederhana, misalnya :

ba-ca-bu-ku
 cu-ci-ba-ju
 ka-ki-ku-da, dan seterusnya.¹⁷

Sabarti Akhadiah menjelaskan bahwa Metode suku kata merupakan penerapan pengenalan huruf kepada siswa, yaitu merangkaikan suku kata menjadi huruf dan akhirnya menjadi kata”. Artinya mengungkapkan bahwa membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan seperti mengenali huruf dan kata – kata, menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud jawaban.¹⁸

Metode suku kata ada dua macam. Kedua metode ini dalam penerapannya menggunakan cara mengurai dan merangkaikan. *Pertama*, metode kupas rangkai suku kata. Metode mengikuti langkah-langkah sebagai berikut: Guru mengenalkan

¹⁷ Hairuddin, *Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depertemen Pendidikan Nasional,2007), hal.27

¹⁸ Sabarti Akhadiah, *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Erlangga,2001), Hal. 31

huruf kepada siswa, merangkaikan suku kata menjadi huruf, menggabungkan huruf menjadi suku kata.

Misalnya :

bu – ku

b – u – k – u

bu – ku

Kedua, Metode Kata Lembaga. Penerapannya menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: membaca kata yang sudah dikenal siswa, menguraikan huruf menjadi suku kata, menguraikan suku kata menjadi huruf, menggabungkan huruf menjadi suku kata, menggabungkan suku kata menjadi kata. Misalnya:

Buku

bu – ku

b – u – k – u

bu – ku

buku.

Dalam penelitian ini peneliti menerapkan metode kupas rangkai suku kata karena metode ini lebih sederhana dan lebih memudahkan siswa dalam mengenal suatu bacaan melalui kupas rangkai suku kata.

Siswa dikatakan berkemampuan membaca permulaan jika dia dapat membaca dengan lafal dan intonasi yang jelas, benar dan wajar, serta lancar dalam membaca dan memperhatikan tanda baca. Setelah mengetahui batasan tersebut maka jelas tujuan

yang ingin dicapai dalam merancang pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan metode suku kata.

2. Langkah-langkah penggunaan metode Suku Kata

Langkah-langkah pembelajaran membaca dengan metode suku kata adalah :

- a. Dimulai dengan pengenalan suku kata terlebih dahulu
 - b. Merangkai suku kata menjadi kata
 - c. Merangkai kata menjadi kalimat sederhana
 - d. Menggunakan kata-kata yang mudah, dikenal dan sering diucapkan /dilafalkan oleh pelajar.
 - e. Gunakan kata dasar/ benda konkret yang terdiri dari dua suku kata yang sifatnya repetisi.
 - f. Suku kata tersebut bila dipenggal terdiri dari konsonan dan vokal yang sering dipakai (hindari huruf yang jarang digunakan seperti q, v, w, y, x, dan z).
 - g. Upayakan bila digabungkan suku kata – suku kata tersebut menjadi kata baru yang mempunyai arti/makna jelas.
 - h. Mengidentifikasi suku kata yang mudah dibentuk, ditulis, dilafalkan, dan yang paling banyak digunakan dalam pengucapan.
 - i. Meminta siswa menyusun kalimat sederhana dari kombinasi suku kata – suku kata, misalnya “jaja jajan di pasar”.¹⁹
-

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Suku Kata

Setiap metode memiliki keuntungan dan kelemahan masing-masing. Keuntungan dari metode suku kata yang membantu anak dalam membaca permulaan, antara lain:

a. Kelebihan metode suku kata

- 1) Dalam membaca tidak ada mengeja huruf demi huruf sehingga mempercepat proses penguasaan kemampuan membaca permulaan
- 2) Dapat belajar mengenal huruf dengan mengupas atau menguraikan suku kata yang dipergunakan dalam unsur-unsur hurufnya
- 3) Penyajian tidak memakan waktu yang lama
- 4) Dapat secara mudah mengetahui berbagai macam kata.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat ditegaskan keuntungan metode suku kata ini adalah untuk membantu anak kesulitan belajar yang cepat bosan, sehingga metode suku kata ini dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar membaca anak kesulitan belajar.

b. Kekurangan Metode Suku Kata

- 1) Bagi anak kesulitan belajar yang kurang mengenal huruf, akan mengalami kesulitan merangkaikan huruf menjadi suku kata.

¹⁹ Sujud Marwoto, *Buku Saku Tutor Pendidikan Keaksaraan*, (Medan: BP-PLSP Regional I,2006),hal. 40-41

- 2) Siswa akan sulit bila disuruh membaca kata-kata lain, karena mereka akan condong mengingat suku kata yang diajarkan saja.

Dari uraian di atas agar tidak terjadinya kesulitan dalam menggunakan metode suku kata seorang guru harus mengenalkan kembali huruf-huruf abjad kepada siswa sehingga siswa tersebut benar-benar memahaminya, dan juga guru harus memperhatikan setiap siswa pada saat proses pembelajaran apakah siswa tersebut sudah mampu mengenal huruf dengan baik ataupun belum, sehingga dengan itu siswa tidak lagi kesulitan ketika guru meminta untuk membaca kata-kata baru.

D. Penerapan Metode Suku Kata Pada Keterampilan Membaca Permulaan

Metode yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas II MIS Lamgugob adalah metode suku kata. Metode suku kata adalah suatu metode yang memulai pengajaran membaca permulaan dengan menyajikan kata-kata yang sudah dirangkai menjadi suku kata, kemudian suku-suku kata itu dirangkai menjadi kata yang terakhir merangkai kata menjadi kalimat.²⁰ Metode suku kata bertujuan untuk memudahkan siswa yang kesulitan dalam kemampuan membaca.

Metode suku kata sangat berkaitan erat dengan proses pembelajaran membaca permulaan karena dengan metode suku kata siswa mampu mengenal huruf-

²⁰ Rahmat Taufik, *Belajar Mudah...*, hal.36

huruf abjad dan kemudian huruf-huruf tersebut dirangkai menjadi kata kemudian menjadi kalimat.

Dalam menerapkan metode suku kata pada membaca permulaan di kelas II MIS Lamgugob, ada beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti, adapun kegiatan-kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

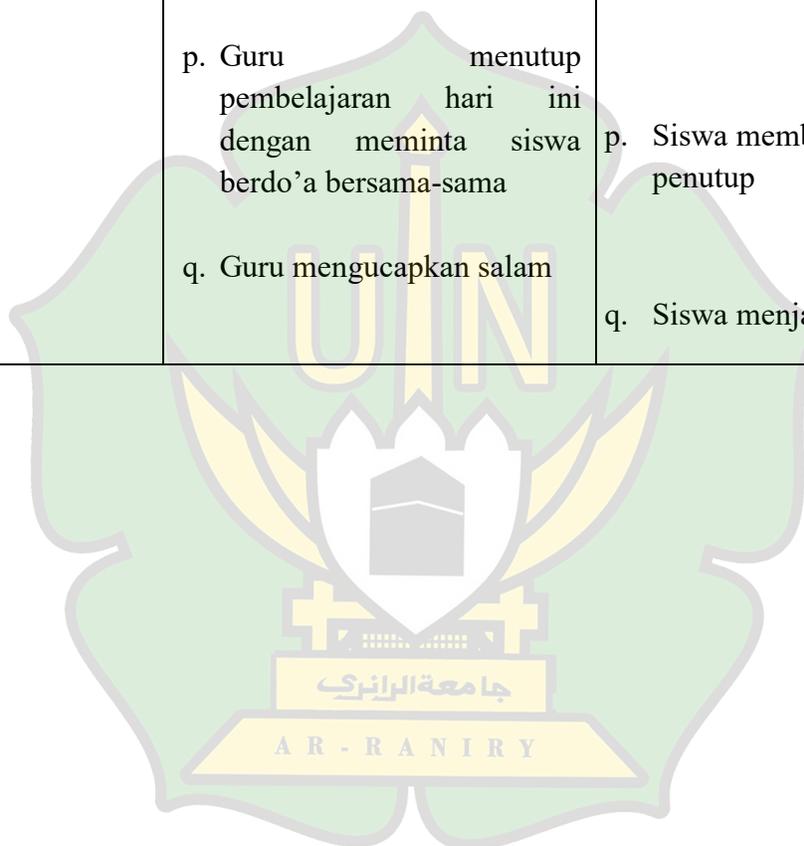
Tabel 2.1 Deskripsi Langkah-Langkah Metode Suku Kata

Langkah-langkah kegiatan metode suku kata	Deskripsi kegiatan	
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Pendahuluan	<p>a. Guru memberi salam dan mengkondisikan siswa untuk belajar</p> <p>b. Guru meminta siswa untuk berdoa</p> <p>c. Guru mengecek kehadiran siswa</p> <p>d. Guru menyampaikan apersepsi (mengaitkan materi dengan pengalaman siswa) yaitu : “Anak-anak, masih ingatkah huruf abjad”? Ayo coba kalian nyanyikan lagu huruf abjad dari A-Z !</p> <p>e. Guru menginformasikan</p>	<p>a. Siswa menjawab salam</p> <p>b. Siswa berdoa (untuk mengawali pembelajaran)</p> <p>c. Siswa menanggapi apa yang ditanya oleh guru</p> <p>d. Siswa menjawab pertanyaan guru “masih” kemudian siswa bernyanyi huruf-huruf abjad dari A-Z.</p> <p>e. Siswa mendengarkan</p>

	<p>tema yang akan diajarkan</p> <p>f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	<p>yang sedang disampaikan guru</p> <p>f. Siswa mendengarkan yang sedang disampaikan oleh guru</p>
<p>Kegiatan inti</p> <p>Fase I</p> <p>Pengenalan suku kata</p>	<p>a. Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa</p> <p>b. Guru memulai pembelajaran dengan mengenalkan huruf abjad kepada siswa</p> <p>c. Kemudian guru mengenalkan suku kata kepada siswa</p> <p>d. Guru meminta siswa untuk melihat suku kata yang telah disediakan oleh guru</p> <p>e. Guru meminta siswa membacakan suku kata yang telah disediakan</p>	<p>a. Siswa duduk berdasarkan teman kelompok yang telah ditentukan</p> <p>b. Siswa memperhatikan huruf abjad yang telah disediakan oleh guru</p> <p>c. Siswa menyimak suku kata yang diajarkan oleh guru</p> <p>d. Siswa memperhatikan suku kata yang telah disediakan guru</p> <p>e. Siswa membacakan suku kata yang telah disediakan</p>
<p>Fase II</p> <p>Merangkai suku kata menjadi kata</p>	<p>f. Guru menjelaskan cara merangkai suku kata menjadi sebuah kata</p> <p>g. Guru meminta siswa</p>	<p>f. Siswa mendengarkan yang dijelaskan oleh guru</p> <p>g. Siswa merangkai suku</p>

	merangkai suku kata menjadi sebuah kata	kata menjadi sebuah kata
Fase III Merangkai kata menjadi kalimat sederhana	<p>h. Guru mengarahkan siswa dalam merangkai kata menjadi kalimat sederhana</p> <p>i. Guru meminta siswa merangkai kata menjadi sebuah kalimat sederhana.</p> <p>j. Guru meminta siswa bertanya apa yang belum dipahami</p> <p>k. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok kemudian guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LKPD</p> <p>l. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok kemudian guru menjelaskan langkah-langkah LKPD</p> <p>m. Guru meminta siswa memaparkan hasil kerja kelompoknya kedepan kelas yang diwakili oleh ketua kelompok</p>	<p>h. Siswa mendengarkan arahan guru tentang bagaimana merangkai kata menjadi sebuah kalimat</p> <p>i. Siswa merangkai kata menjadi sebuah kalimat sederhana.</p> <p>j. Siswa bertanya kepada guru yang belum dipahami</p> <p>k. Siswa mengerjakan LKPD yang dibagikan sesuai dengan arahan guru</p> <p>l. Siswa mengerjakan LKPD yang dibagikan sesuai dengan arahan guru</p> <p>m. Siswa memaparkan hasil kerjanya kedepan kelas</p>
Penutup	n. Guru meminta siswa menyimpulkan hasil	n. Siswa menyimpulkan

	<p>pembelajaran hari ini</p> <p>o. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan “Bagaimana pembelajaran hari ini ?</p> <p>p. Guru menutup pembelajaran hari ini dengan meminta siswa berdo’a bersama-sama</p> <p>q. Guru mengucapkan salam</p>	<p>pembelajaran hari ini</p> <p>o. Siswa menjawab pembelajaran hari ini menyenangkan</p> <p>p. Siswa membaca doa penutup</p> <p>q. Siswa menjawab salam</p>
--	---	---



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

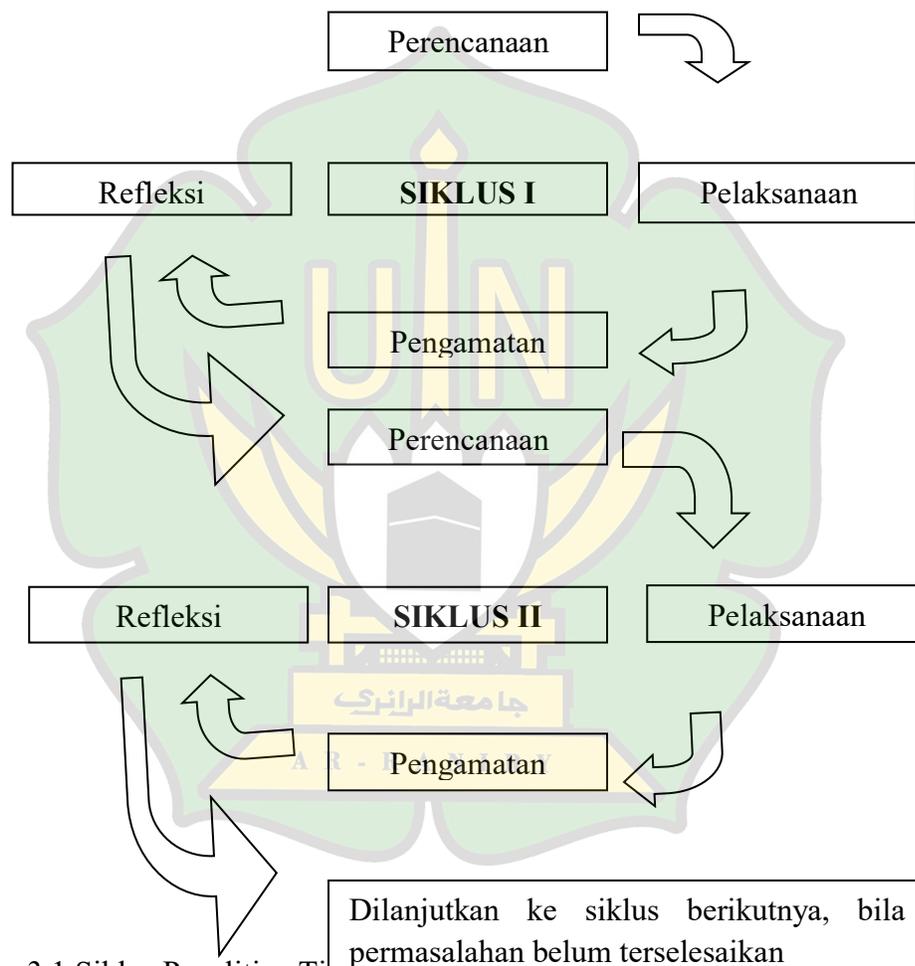
Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif serta partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus.¹ PTK merupakan penelitian pembelajaran untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran. Selanjutnya menurut Rustam, ada empat manfaat penelitian tindakan kelas bagi guru, yaitu:

1. Membantu guru memperbaiki mutu pembelajaran
2. Meningkatkan profesional guru:
3. Meningkatkan rasa percaya diri guru
4. Memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya.²

¹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2010), hal. 45.

² Mundilanto Rustam, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Keguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2004), hal. 4.

Kemmis dan Mc. Tanggrat mengemukakan bahwa PTK mempunyai empat komponen yaitu, perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat komponen tersebut tercantum dalam satu siklus.³ Siklus rancangan penelitian tindakan (*action research*) menurut Kemmis dan Mc. Tanggrat adalah:



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Mc. Tanggrat⁴

1. Perencanaan

³ Depdikbud, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Depdikbud, 1999), hal. 2.

⁴ Suarjono Arikunto dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal.16.

Dalam tahap perencanaan peneliti menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapat perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat instrumen penelitian untuk membantu peneliti memperoleh fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

Adapun tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah membaca dengan menerapkan metode suku kata. Pada penelitian ini tahap penyusunan rencana yang dilakukan peneliti adalah:

- a. Menentukan tema yang akan diteliti
- b. Menentukan indikator pembelajaran.
- c. Membuat RPP dengan menggunakan metode suku kata
- d. Menyiapkan media, alat peraga, dan Lembar Kerja Siswa (LKS).
- e. Merancang instrumen dalam bentuk lembar observasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode suku kata serta instrumen lembar observasi aktifitas siswa selama proses pembelajaran.
- f. Menyusun alat evaluasi berupa tes untuk mengukur hasil belajar siswa.

2. Tindakan/ Pelaksanaan

Tahap tindakan merupakan implementasi (pelaksanaan) dari semua rencana yang telah dibuat. Tahap yang berlangsung dikelas ini merupakan realisasi dari segala teori pendidikan dan teknik membaca yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Langkah-langkah yang dilakukan mengacu pada kurikulum yang berlaku dan

hasilnya diharapkan berupa peningkatan keefektifan proses pembelajaran yang bermuara pada peningkatan kemampuan membaca siswa.

Adapun langkah awal yang dilakukan pada penelitian ini adalah merencanakan penelitian, selanjutnya menerapkan metode suku kata pada proses pembelajaran. Kemudian peneliti melakukan tindakan berupa kegiatan membaca untuk membangkitkan kemampuan membaca permulaan. Setelah selesai melaksanakan tindakan pada siklus I, peneliti mengadakan evaluasi untuk mengetahui hasil pada siklus I. Lalu peneliti melakukan refleksi dan mengkaji kembali hasil kegiatan membaca tersebut dengan berkonsultasi bersama guru bidang studi yang bertindak sebagai pengamat. Jika sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan pada siklus I dan ternyata kelancaran membaca siswa masih kurang, maka peneliti melanjutkan siklus ke 2 dengan merevisi kembali hambatan yang ditemukan dalam siklus I. Jika dibutuhkan maka peneliti akan melanjutkan ke tahap siklus 2.

3. Pengamatan (observasi)

Pada tahap ini pengamat mengamati setiap kejadian yang berlangsung ketika proses pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti seperti mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan bagaimana cara guru (peneliti) mengelola kelas, sambil melakukan pengamatan. Pengamat mengisi lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

4. Refleksi

Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh terhadap tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian melakukan evaluasi, guna untuk menyempurnakan tindakan berikutnya.⁵ Refleksi yang dilakukan pada siklus pertama akan diperbaiki pada siklus ke II.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas IIA MIS Lamgugob Banda Aceh, yang berjumlah 34 siswa yang terdiri dari 16 siswa perempuan dan 18 orang laki-laki. Siswa di kelas ini dipilih sebagai subjek penelitian karena pada kelas ini ditemukan masih ada siswa yang kurang mampu membaca.

C. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian itu adalah sebagai berikut :

1. Observasi

⁵ Suharjono, dkk, *Penelitian Tindakan...*, hal. 80.

Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari setiap gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan yang telah dirumuskan.⁶ Observasi adalah sebuah pengamatan yang dilakukan secara langsung untuk mengamati setiap kegiatan yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran. Observasi berfungsi untuk mengetahui peningkatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Data dikumpulkan melalui pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.

2. Tes

Tes adalah pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁷ Tes berfungsi untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam bentuk nilai atau skor. Lembar test digunakan dalam bentuk bacaan yang berkaitan dengan indikator yang diterapkan pada RPP.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan untuk mencari data dalam suatu penelitian. Adapun untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument berupa :

⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 168

⁷ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hal. 35

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Observasi yaitu mengumpulkan data secara mengamati langsung terhadap objek yang akan diteliti. Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi lembar aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan metode suku kata selama proses belajar mengajar.

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Alat untuk mengukur aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Data aktivitas siswa ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran pada setiap pertemuan. Data observasi diisi dengan menuliskan kode atau nomor kegiatan aktivitas siswa dengan petunjuk yang tertera pada lembar tersebut.

3. Soal Tes

Soal tes adalah sejumlah soal yang mencakup materi pokok bahasan yang diajarkan atau yang dipelajari. Soal tes berfungsi sebagai alat untuk mengukur keberhasilan siswa terhadap materi yang dipelajari. Tes yang diberikan kepada siswa berupa tes lisan yaitu membaca teks. Tes dilakukan untuk melihat bagaimana peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa. Tes membaca permulaan digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca.

E. Teknik Analisis Data

Adapun data-data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis berdasarkan rumusan masalah penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Hasil Aktivitas Guru dan Siswa

Observasi aktivitas guru dan siswa dilakukan oleh pengamat selama pelaksanaan tindakan, dengan berpedoman pada lembar observasi yang disediakan peneliti. Analisis data hasil observasi aktivitas guru dan siswa dengan penggunaan metode suku kata pada pembelajaran Bahasa Indonesia dilakukan dengan menghitung skor rata-rata dan rumus persentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: F = Jumlah nilai aktivitas yang diperoleh

N = Jumlah aktivitas keseluruhan

P = Angka persentase

100% = Bilangan tetap⁸

Data tentang aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dengan skor rata-rata tingkat kemampuan guru sebagai berikut:

⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal.43

Tabel 3.1 Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

Nilai %	Kategori Penilaian
$0\% \leq P < 40\%$	Kurang
$40\% \leq P < 60\%$	Cukup
$60\% \leq P < 80\%$	Baik
$80\% \leq P < 100\%$	Baik Sekali

Kemampuan guru dan siswa yang diharapkan selama pembelajaran berlangsung adalah apabila skor dari setiap aspek yang dinilai berada pada katagori baik atau sangat baik.

2. Analisis Data Hasil Tes

Data hasil tes dinyatakan dengan skor dan dianalisis dengan menghitung nilai dari kemampuan membaca siswa, pedoman penilaian membaca ini terdiri atas lima aspek yang kemudian dari masing-masing aspek diberi skor yang disesuaikan dengan tingkat kesulitan dari masing-masing aspek.

Tabel 3.2 Rubrik Tes Membaca Permulaan Siswa

No	Aspek Penilaian	Unsur yang dinilai	Bobot
1.	Kemampuan mengenai dan mengucapkan huruf	Siswa jelas menyuarakan huruf	20
		Siswa cukup jelas menyuarakan huruf	10
		Siswa kurang jelas menyuarakan huruf	5
2.	Kemampuan mengeja huruf dari suatu suku kata	Siswa mengeja suku kata dengan lafal yang benar	20
		Siswa mengeja suku kata dengan lafal yang kurang benar	10
		Siswa mengeja suku kata dengan lafal yang tidak benar	5
3.	Kemampuan mengeja huruf menjadi kata	Siswa mengeja huruf menjadi kata dengan intonasi yang benar	20

		Siswa mengeja huruf menjadi kata dengan intonasi yang kurang benar	10
		Siswa mengeja huruf menjadi kata dengan intonasi yang tidak benar	5
4.	Kemampuan menyambung kata menjadi kalimat	Siswa lancar dalam menyambung kata menjadi kalimat	20
		Siswa kurang lancar dalam dalam menyambung kata menjadi kalimat	10
		Siswa tidak lancar dalam dalam menyambung kata menjadi kalimat	5
5.	Kejelasan suara	Kejelasan suara baik	20
		Kejelasan suara cukup baik	10
		Kejelasan suara kurang baik	5
Jumlah skor			100

Dari uraian diatas hasil tes yang diberikan kepada siswa pada akhir pembelajaran dihitung melalui rumus presentase.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Jumlah nilai yang diperoleh

N = Jumlah siswa keseluruhan

P = Angka persentase

100% = Bilangan tetap

Untuk mencari nilai ketuntasan belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu dengan menggunakan rumus presentase. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIS Lamgugob Banda Aceh bahwa siswa dikatakan tuntas belajarnya apabila memiliki nilai ketuntasan individu minimal 75% dan ketuntasan secara klasikal jika 85% siswa di kelas tersebut tuntas belajarnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data diselenggarakan di MIS Lamugob Banda Aceh pada tanggal 27 November 2018 dan 03 Desember 2018. Proses pembelajaran menerapkan metode suku kata pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas IIA. Jumlah siswa dalam kelas IIA adalah 34 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I dilakukan pada tanggal 27 November 2018, dan siklus II pada tanggal 03 Desember 2018.

Adapun uraian pelaksanaan setiap siklusnya adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

Siklus I terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Tahap perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu menentukan tema pembelajaran dan menentukan indikator pembelajaran, membuat RPP tentang penggunaan metode suku kata, menyiapkan media berupa suku kata, dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), kemudian peneliti juga mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dan merancang evaluasi berupa tes untuk mengukur hasil belajar siswa.

b. Tahap pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode suku kata pada tema Hidup Bersih dan Sehat dilaksanakan pada tanggal 27 November 2018. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP (terlampir).

Kegiatan pada tahap pendahuluan diawali dengan salam, kemudian guru memerintahkan siswa berdoa dan mengabsen siswa. Guru mengecek kesiapan siswa dan mengecek kehadiran siswa. Guru meriview atau mengulang kembali tentang materi yang sudah dibahas sebelumnya. Guru melakukan apersepsi (menghubungkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang akan diajarkan) kepada seluruh siswa berupa pertanyaan. Melakukan apersepsi adalah sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari hari ini. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan guru menyampaikan tahap-tahap kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok kemudian guru menampilkan gambar tentang materi yang akan dipelajari beserta dengan bahan bacaan. Guru terlebih dahulu membacakan judul bahan bacaan tersebut kemudian guru meminta siswa mengikuti bacaan yang dibacakan guru sesuai dengan suku kata yang telah disediakan. Guru memberikan kesempatan membaca kepada siswa untuk membaca dalam hati dengan durasi waktu

2-3 menit, ketika waktu yang ditentukan telah habis guru meminta siswa untuk menghentikan bacaannya. Guru menjelaskan cara merangkai suku kata menjadi sebuah kata. Kemudian guru meminta siswa merangkai suku kata tersebut menjadi sebuah kata. Setelah suku kata tersebut dirangkai menjadi sebuah kata kemudian kata tersebut dirangkai menjadi sebuah kalimat sederhana. Guru meminta siswa membacakan kata yang sudah dirangkai menjadi kalimat sederhana dan mengulang isi bacaan tersebut 2 sampai 3 kali. Guru membagikan teks bacaan kepada siswa dan meminta siswa membacanya di depan kelas. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa. Guru membagikan LKPD kepada siswa. Setelah setiap kelompok selesai mengerjakan LKPD, setiap perwakilan kelompok dipersilahkan menempelkan hasil pengerjaan LKPD tersebut ke depan kelas.

Pada kegiatan penutup, guru memberikan evaluasi berupa pertanyaan di akhir pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa dari tindakan pada siklus I. Guru dan siswa menyimpulkan butir-butir penting materi yang telah dipelajari. Guru melakukan refleksi. Guru melakukan penilaian hasil belajar, dan guru menyampaikan pesan moral dan menutup pembelajaran dengan membaca doa penutup majelis serta mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan

instrumen yang berupa lembar observasi dilakukan oleh satu orang yaitu Ibu Azwinawati, S.Ag wali kelas IIA dan pengamatan aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang dilakukan oleh satu orang pengamat yaitu teman sejawat peneliti yang bernama Endah Ahsina.

1. Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

Pada tahap ini pengamatan yang dilakukan adalah terhadap kemampuan guru dalam mengajar menggunakan metode suku kata. Data hasil kemampuan guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A.	Pendahuluan				
1.	Kemampuan guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, dan berdoa.				√
2.	Kemampuan guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan siswa duduk dengan baik dan rapi, serta mengecek kehadiran peserta didik			√	
3.	Kemampuan guru melakukan apersepsi kepada siswa sesuai materi yang akan dipelajari			√	
4.	Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan			√	
5.	Kemampuan guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan peserta didik			√	
B.	Kegiatan Inti				
6.	Kemampuan guru dalam membagi siswa			√	

	kedalam beberapa kelompok secara heterogen.				
7.	Kemampuan guru meminta siswa membacakan suku kata dari A-Z			√	
8.	Kemampuan guru dalam menampilkan gambar beserta teks tentang lingkungan yang bersih dan sehat dirumah				√
9.	Kemampuan guru meminta siswa memperhatikan gambar dan teks yang telah ditampilkan oleh guru.				√
10.	Kemampuan guru meminta siswa mengikuti bacaan yang dibacakan guru sesuai dengan suku kata yang terdapat pada teks dari gambar tersebut			√	
11.	Kemampuan guru menjelaskan cara merangkai suku kata menjadi sebuah kata		√		
12.	Kemampuan guru meminta siswa membaca kata yang telah dirangkai menjadi kalimat sederhana			√	
13.	Kemampuan guru membagikan siswa teks bacaan			√	
14.	Kemampuan guru meminta siswa maju kedepan untuk membacakan teks bacaan yang telah dibagikan				√
15.	Kemampuan guru dalam menerapkan metode suku kata			√	
16.	Kemampuan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya			√	
17.	Kemampuan guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LKPD.			√	
18.	Kemampuan guru mengawasi setiap kelompok yang sedang mengerjakan LKPD.		√		
19.	Kemampuan guru dalam mengelola kelas			√	

20.	Kemampuan guru dalam menggunakan waktu		√		
21.	Kemampuan guru memberi reward kepada siswa			√	
C. Penutup					
22.	Kemampuan guru dalam memberikan evaluasi secara lisan kepada siswa.		√		
23.	Kemampuan guru membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar			√	
24.	Kemampuan guru dalam bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)				√
25.	Kemampuan guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti			√	
26.	Kemampuan guru melakukan penilaian hasil belajar			√	
27.	Kemampuan guru mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran				√
Jumlah		83			
Nilai Presentase		76,85%			

Sumber Data : Hasil Penelitian di MIS Lamgugob Banda Aceh, 27 November 2018

$$P = \frac{\text{skor capaian}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{83}{108} \times 100\%$$

$$= 76,85 \%$$

Hasil observasi pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran melalui metode suku kata pada siklus I mendapatkan skor presentase 76,85% dengan kategori baik.

2. Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

Pada tahap ini pengamatan yang dilakukan adalah terhadap aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode suku kata. Data hasil aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A.	Pendahuluan				
1.	Siswa menjawab salam, tegur sapa, dan berdoa.			√	
2.	Siswa duduk dengan baik dan rapi, serta mengecek kehadiran peserta didik		√		
3.	Siswa menjawab apersepsi yang disampaikan guru		√		
4.	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			√	
5.	Siswa menyimak rencana atau langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan guru			√	
B.	Kegiatan inti				
6.	Siswa duduk dalam kelompok yang telah ditentukan				√
7.	Siswa membacakan suku kata dari A-Z		√		
8.	Siswa memperhatikan gambar beserta teks tentang lingkungan yang bersih dan sehat dirumah yang telah disediakan				√
9.	Siswa mengikuti bacaan yang dibacakan guru sesuai dengan suku kata yang terdapat pada teks dari gambar tersebut			√	
10.	Kemudian siswa membaca kata yang telah dirangkai menjadi kalimat sederhana			√	

11.	Siswa maju kedepan untuk membacakan teks yang telah dibagikan			√	
12.	Siswa mengajukan pertanyaan		√		
13.	Siswa menyimak penjelasan guru tentang langkah-langkah mengerjakan LKPD.		√		
14.	Siswa mengerjakan LKPD.		√		
15.	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok			√	
C.	Penutup				
16.	Siswa menjawab evaluasi yang diberikan guru			√	
17.	Siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar		√		
18.	Siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)			√	
19.	Siswa menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti				√
20.	siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran				√
	Jumlah			57	
	Nilai Presentase			71,25%	

Sumber Data : Hasil Penelitian di MIS Lamgugob Banda Aceh, 27 November 2018

$$P = \frac{\text{skor capaian}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{57}{80} \times 100\%$$

$$= 71,25 \%$$

Berdasarkan kategori penilaian menunjukkan bahwa aktivitas siswa dengan menggunakan metode suku kata pada siklus I mendapatkan skor presentase 71,25% berada pada kategori baik.

3. Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

Setelah berlangsung proses belajar mengajar pada siklus I, guru memberikan tes untuk mengetahui kelancaran membaca permulaan siswa untuk diukur dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 75. Hasil tes belajar siklus I pada tema 4 Hidup Bersih dan Sehat, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Daftar Nilai Tes Membaca Siklus I

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1.	S ₁	60	Tidak Tuntas
2.	S ₂	75	Tuntas
3.	S ₃	65	Tidak Tuntas
4.	S ₄	60	Tidak Tuntas
5.	S ₅	70	Tidak Tuntas
6.	S ₆	90	Tuntas
7.	S ₇	80	Tuntas
8.	S ₈	75	Tuntas
9.	S ₉	70	Tidak Tuntas
10.	S ₁₀	75	Tuntas
11.	S ₁₁	80	Tuntas
12.	S ₁₂	75	Tuntas
13.	S ₁₃	60	Tidak Tuntas
14.	S ₁₄	60	Tidak Tuntas
15.	S ₁₅	85	Tuntas
16.	S ₁₆	75	Tuntas
17.	S ₁₇	70	Tidak Tuntas
18.	S ₁₈	65	Tidak Tuntas
19.	S ₁₉	100	Tuntas
20.	S ₂₀	80	Tuntas
21.	S ₂₁	70	Tidak Tuntas
22.	S ₂₂	60	Tidak Tuntas
23.	S ₂₃	80	Tuntas
24.	S ₂₄	100	Tuntas
25.	S ₂₅	90	Tuntas
26.	S ₂₆	75	Tuntas
27.	S ₂₇	90	Tuntas
28.	S ₂₈	80	Tuntas
29.	S ₂₉	75	Tuntas

30.	S ₃₀	60	Tidak Tuntas
31.	S ₃₁	70	Tidak Tuntas
32.	S ₃₂	75	Tuntas
33.	S ₃₃	75	Tuntas
34.	S ₃₄	70	Tidak Tuntas

Sumber: Hasil Penelitian di MIS Lamgugob Banda Aceh, 27 November 2018

$$\text{Frekuensi} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{20}{34} \times 100\%$$

$$= 58,82\%$$

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 20 orang atau 58,82% sedangkan 14 orang atau 41,18% belum mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIS Lamgugob Banda Aceh bahwa siswa dikatakan tuntas belajarnya bila memiliki nilai ketuntasan secara individu minimal 75 dan ketuntasan secara klasikal jika 85% siswa di kelas tersebut tuntas belajarnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa dalam kelancaran membaca pada pembelajaran tema 4 Hidup Bersih dan Sehat di siklus I belum mencapai ketuntasan belajar klasikal.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan meninjau kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus

berikutnya. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I ada beberapa hal yang harus diperbaiki yaitu:

Tabel 4.4 Hasil Temuan Data Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No	Temuan	Rencana Perbaikan
1	<p>Kemampuan guru pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru masih kurang dalam menjelaskan pembelajaran b. Guru belum mampu membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD. c. Guru masih kurang dalam menggunakan waktu d. Guru masih kurang mampu memberikan evaluasi kepada siswa. 	<p>Pada kemampuan guru perlu dilakukan perbaikan seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Harus mampu menguasai materi pembelajaran b. Memperhatikan setiap kelompok dan membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD. c. Harus mampu memanfaatkan waktu dengan baik d. Membimbing semua siswa untuk aktif dalam menjawab soal evaluasi yang diberikan guru
2	<p>Aktivitas siswa pada siklus I masih memiliki kekurangan di antaranya adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa masih kurang patuh dan disiplin b. Siswa masih kurang dalam menjawab apersepsi yang diberikan guru c. Siswa masih kurang untuk memperhatikan materi yang disampaikan d. Siswa masih belum serius dalam mengerjakan tugas kelompok e. Siswa juga belum berani mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat tentang pertanyaan yang diberikan oleh 	<p>Guru melakukan rencana perbaikan seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Membimbing siswa agar lebih patuh dan disiplin. b. Membimbing siswa agar lebih aktif saat guru memulai pembelajaran dengan menanyakan apersepsi c. Lebih tegas lagi kepada siswa yang tidak serius dalam belajar dan apabila diperlukan akan diberikan hukuman yang mendidik d. Membimbing siswa saat mengerjakan tugas kelompok. e. Lebih banyak dalam berinteraksi dengan siswa selama pembelajaran berlangsung

	<p>guru.</p> <p>f. Banyak siswa yang ribut dan berbicara dengan kawan kelompoknya.</p> <p>g. Siswa masih kurang memperhatikan penjelasan guru tentang langkah-langkah mengerjakan LKPD dan belum serius dalam mengerjakan LKPD</p> <p>h. Siswa masih kurang mampu dalam menyimpulkan pembelajaran.</p>	<p>f. Berusaha untuk mengontrol kelas dengan lebih baik dan lebih dekat kepada semua siswa.</p> <p>g. Guru harus lebih tegas lagi dalam mengajar</p> <p>h. Membimbing siswa agar lebih aktif dalam menyimpulkan pembelajaran.</p>
3	Berdasarkan hasil tes pada siklus I dapat diketahui bahwa masih ada siswa yang belum mencapai KKM dan belum mencapai nilai ketuntasan secara klasikal.	Pertemuan selanjutnya, guru harus memberikan penekanan dan menjelaskan tentang cara membaca yang benar sekaligus mengerti isi bacaan yang telah dibaca.

2. Siklus II

Siklus I terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Tahap perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini peneliti juga mempersiapkan beberapa hal, yaitu menentukan tema pembelajaran, menentukan indikator pembelajaran, membuat RPP tentang penggunaan metode suku kata, menyiapkan media berupa suku kata, dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), merancang instrumen dalam bentuk lembar observasi guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode suku kata serta instrumen lembar observasi aktifitas siswa selama proses pembelajaran, dan menyusun alat evaluasi berupa tes untuk mengukur hasil belajar siswa.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Setelah kekurangan pada siklus I, maka selanjutnya pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan pada hari Senin tanggal 03 Desember 2018 dengan menggunakan metode yang sama pada tema yang sama, kelas yang sama dan pembelajaran yang beda. Penelitian ini juga dibantu oleh Endah Ahsina (teman sejawat) dan ibu Azwinawati, S.Ag yang bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru (peneliti) terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sesuai dengan RPP.

Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP (terlampir).

Kegiatan pada tahap pendahuluan diawali dengan salam, kemudian guru memerintahkan siswa berdoa dan mengabsen siswa. Guru melakukan apersepsi (menghubungkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang akan diajarkan) yaitu dengan menanyakan “Anak-anak coba perhatikan apakah ruangan ini sudah bersih?”. Kemudian siswa menjawab apersepsi yang ditanyakan guru, pada pembelajaran ini siswa lebih aktif dan semangat dalam menjawab apersepsi yang diberikan oleh guru. Melakukan apersepsi adalah sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti. Selanjutnya guru memberi motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru memberikan informasi tentang materi yang akan di bahas hari ini yaitu Hidup Bersih

dan Sehat dirumah pada pembelajaran kedua, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok kemudian guru menampilkan gambar materi tentang hidup bersih dan sehat di rumah beserta dengan bahan bacaan. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dalam hati dengan durasi waktu yang telah ditentukan yaitu 2-3 menit. Ketika waktu yang ditentukan sudah habis, guru meminta siswa untuk menghentikan bacaannya. Kemudian guru meminta siswa untuk memperhatikan penjelasan guru tentang hidup bersih dan sehat dirumah. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk membuktikan sejauh mana pemahaman siswa selama proses pembelajaran berlangsung, guru harus memiliki sikap tegas dalam mengelola pembelajaran apalagi terhadap siswa yang belum serius dalam mengikuti pembelajaran, guru harus lebih cenderung memperhatikan siswa yang kurang serius dalam mengikuti pembelajaran agar siswa tersebut mempunyai kesadaran untuk memperhatikan apa saja yang disampaikan guru selama proses pembelajaran. Pada pembelajaran ini guru lebih banyak berinteraksi dengan siswa selama pembelajaran berlangsung sehingga siswa sudah lebih aktif dan berani dalam merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru. Kemudian guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok, dan guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LKPD serta membimbing siswa selama proses pengerjaan tugas kelompok. Pada saat siswa mengerjakan LKPD guru berkeliling mengontrol aktivitas setiap kelompok serta memberi arahan apa yang tidak dipahami oleh siswa. Guru membimbing siswa agar

tidak berbicara hal yang tidak berkaitan dengan pembelajaran, dan mengontrol siswa agar tidak mengganggu teman kelompoknya ketika sedang mengerjakan tugas kelompok. Setelah setiap kelompok selesai mengerjakan LKPD, setiap perwakilan kelompok dipersilahkan memaparkan hasil pengerjaan LKPD tersebut di depan kelas. Pada kegiatan ini siswa lebih semangat belajar karena siswa sudah mengetahui langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode suku kata dan sudah lebih baik dari sebelumnya.

Pada kegiatan penutup, guru memberikan evaluasi berupa pertanyaan di akhir pembelajaran yaitu Apakah anak-anak ibu sudah paham tentang materi pembelajaran hari ini?, evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa dari tindakan pada siklus II. Guru dan siswa menyimpulkan butir-butir penting dari materi yang telah dipelajari. Pada pembelajaran ini siswa sudah lebih aktif dan berani dalam menyimpulkan pembelajaran. Selanjutnya guru membimbing siswa yang masih kurang mampu dalam menyimpulkan pembelajaran agar lebih aktif dan berani dalam mengeluarkan pendapat. Kemudian Guru melakukan refleksi. Guru melakukan penilaian hasil belajar. Guru menyampaikan pesan moral dan menutup pembelajaran dengan membaca doa penutup majelis serta mengucapkan salam.

c. Tahap pengamatan (*Observation*)

Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrument yang berupa lembar observasi dilakukan oleh satu orang yaitu Ibu Azwinawati, S.Ag wali kelas IIA dan pengamatan aktivitas siswa menggunakan

instrumen yang berupa lembar observasi yang dilakukan oleh satu orang pengamat yaitu teman sejawat yang bernama Endah Ahsina.

1. Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

Pada tahap ini pengamatan yang dilakukan adalah terhadap kemampuan guru dalam mengajar menggunakan metode suku kata. Data hasil kemampuan guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A.	Pendahuluan				
1.	Kemampuan guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, dan berdoa.				√
2.	Kemampuan guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan siswa duduk dengan baik dan rapi, serta mengecek kehadiran peserta didik				√
3.	Kemampuan guru melakukan apersepsi kepada siswa sesuai materi yang akan dipelajari				√
4.	Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan				√
5.	Kemampuan guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan peserta didik				√
B.	Kegiatan Inti				
6.	Kemampuan guru dalam membagi siswa kedalam beberapa kelompok secara heterogen.			√	
7.	Kemampuan guru meminta siswa membacakan suku kata dari A-Z			√	
8.	Kemampuan guru dalam menampilkan gambar beserta teks tentang lingkungan yang bersih dan sehat dirumah				√

9.	Kemampuan guru meminta siswa memperhatikan gambar dan teks yang telah ditampilkan oleh guru.				√
10.	Kemampuan guru meminta siswa mengikuti bacaan yang dibacakan guru sesuai dengan suku kata yang terdapat pada teks dari gambar tersebut			√	
11.	Kemampuan guru menjelaskan cara merangkai suku kata menjadi sebuah kata			√	
12.	Kemampuan guru meminta siswa membaca kata yang telah dirangkai menjadi kalimat sederhana				√
13.	Kemampuan guru membagikan siswa teks bacaan				√
14.	Kemampuan guru meminta siswa maju kedepan untuk membacakan teks bacaan yang telah dibagikan			√	
15.	Kemampuan guru dalam menerapkan metode suku kata				√
16.	Kemampuan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya			√	
17.	Kemampuan guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LKPD.				√
18.	Kemampuan guru mengawasi setiap kelompok yang sedang mengerjakan LKPD.				√
19.	Kemampuan guru dalam mengelola kelas			√	
20.	Kemampuan guru dalam menggunakan waktu				√
21.	Kemampuan guru memberi reward kepada siswa				√
C.	Penutup				
22.	Kemampuan guru dalam memberikan evaluasi secara lisan kepada siswa.			√	
23.	Kemampuan guru membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar				√
24.	Kemampuan guru dalam bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui				√

	hasil ketercapaian materi)				
25.	Kemampuan guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti			√	
26.	Kemampuan guru melakukan penilaian hasil belajar				√
27.	Kemampuan guru mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran				√
	Jumlah	99			
	Nilai Presentase	91,66			

Sumber Data : Hasil Penelitian di MIS Lamgugob Banda Aceh, 03 Desember 2018

$$P = \frac{\text{skor capaian}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{99}{108} \times 100\%$$

$$= 91,66 \%$$

Hasil observasi pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui metode suku kata pada siklus II mendapatkan skor presentase 91,66%. Berdasarkan kategori penelitian presentase 91,66% berada pada kategori baik sekali.

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

Pada tahap ini pengamatan yang dilakukan adalah terhadap aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode suku kata. Data hasil aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.6 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A.	Pendahuluan				
1.	Siswa menjawab salam, tegur sapa, dan berdoa.				√
2.	Siswa duduk dengan baik dan rapi, serta mengecek kehadiran peserta didik			√	
3.	Siswa menjawab apersepsi yang disampaikan guru			√	
4.	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				√
5.	Siswa menyimak rencana atau langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan guru				√
B.	Kegiatan inti				
6.	Siswa duduk dalam kelompok yang telah ditentukan				√
7.	Siswa membacakan suku kata dari A-Z			√	
8.	Siswa memperhatikan gambar beserta teks tentang lingkungan yang bersih dan sehat di rumah yang telah disediakan			√	
9.	Siswa mengikuti bacaan yang dibacakan guru sesuai dengan suku kata yang terdapat pada teks dari gambar tersebut				√
10.	Kemudian siswa membaca kata yang telah dirangkai menjadi kalimat sederhana			√	
11.	Siswa maju kedepan untuk membacakan teks yang telah dibagikan		√		
12.	Siswa mengajukan pertanyaan			√	
13.	Siswa menyimak penjelasan guru tentang langkah-langkah mengerjakan LKPD.				√

14.	Siswa mengerjakan LKPD.			√	
15.	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok			√	
C. Penutup					
16.	Siswa menjawab evaluasi yang diberikan guru			√	
17.	Siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar			√	
18.	Siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)			√	
19.	Siswa menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti				√
20.	siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran				√
Jumlah		67			
Nilai Presentase		83,75			

Sumber Data : Hasil Penelitian di MIS Lamgugob Banda Aceh, 03 Desember 2018

$$P = \frac{\text{skor capaian}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{67}{80} \times 100\%$$

$$= 83,75 \%$$

Berdasarkan kategori penelitian presentase 83,75% berada pada kategori baik sekali. Hal ini disebabkan guru sangat mempertahankan aspek yang sudah dimiliki, maka siswa juga lebih tertarik dalam belajar, sehingga aktivitas siswa pun lebih meningkat.

3. Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

Setelah berlangsung proses belajar mengajar pada siklus II, guru memberikan tes untuk mengetahui kelancaran membaca permulaan siswa untuk diukur dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 75. Hasil tes belajar siklus II pada tema 4 Hidup Bersih dan Sehat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Daftar Nilai Tes Membaca Siklus II

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1.	S ₁	75	Tuntas
2.	S ₂	75	Tuntas
3.	S ₃	80	Tuntas
4.	S ₄	75	Tuntas
5.	S ₅	80	Tuntas
6.	S ₆	90	Tuntas
7.	S ₇	80	Tuntas
8.	S ₈	70	Tidak Tuntas
9.	S ₉	75	Tuntas
10.	S ₁₀	80	Tuntas
11.	S ₁₁	70	Tidak Tuntas
12.	S ₁₂	75	Tuntas
13.	S ₁₃	75	Tuntas
14.	S ₁₄	80	Tuntas
15.	S ₁₅	75	Tuntas
16.	S ₁₆	90	Tuntas
17.	S ₁₇	100	Tuntas
18.	S ₁₈	90	Tuntas
19.	S ₁₉	75	Tuntas
20.	S ₂₀	75	Tuntas
21.	S ₂₁	85	Tuntas
22.	S ₂₂	85	Tuntas
23.	S ₂₃	65	Tidak Tuntas
24.	S ₂₄	75	Tuntas
25.	S ₂₅	80	Tuntas
26.	S ₂₆	90	Tuntas
27.	S ₂₇	80	Tuntas
28.	S ₂₈	70	Tidak Tuntas

29.	S ₂₉	75	Tuntas
30.	S ₃₀	80	Tuntas
31.	S ₃₁	90	Tuntas
32.	S ₃₂	100	Tuntas
33.	S ₃₃	100	Tuntas
34.	S ₃₄	80	Tuntas

Sumber: Hasil Penelitian di MIS Lamgob Banda Aceh, 03 Desember 2018

$$\text{Frekuensi} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{30}{34} \times 100\%$$

$$= 88,23\%$$

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 30 orang atau 88,23% sedangkan 4 orang atau 11,76% belum mencapai nilai ketuntasan belajar disebabkan siswa masih kurang dalam membaca. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus II tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tema Hidup Bersih dan Sehat melalui metode suku kata dapat lebih meningkat dari pada siklus I, hasil belajar siswa yang hanya mendapatkan 58,82% pada siklus I dan meningkat menjadi 88,23% pada siklus II.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan tindakan pada siklus II, maka untuk masing-masing komponen yang diamati dan dianalisis sudah tercapai sebagaimana yang diharapkan. Refleksi secara umum pada siklus II dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 4.8 Hasil Temuan Data Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No	Temuan	Tindakan
1	Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran tema Hidup Bersih dan Sehat sudah ada peningkatan dan sudah memasuki kategori sangat baik dengan nilai presentase 91,66%.	Kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran sudah ada peningkatan dimana guru sudah mampu menguasai materi yang ingin disampaikan kemudian guru sudah mampu membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD, dan sudah mampu memanfaatkan waktu lebih baik serta mampu dalam memberikan evaluasi kepada setiap siswa dengan lebih tegas dan baik, sehingga tidak perlu perbaikan dari guru untuk melanjutkan ke siklus berikutnya.
2	Aktivitas siswa pada siklus II sudah ada peningkatan dan sudah memasuki kategori sangat baik dengan nilai presentase 83,75%.	Selama kegiatan pembelajaran pada siklus II berlangsung siswa semakin aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari antusias siswa dalam mengikuti pelajaran yang ada dan siswa sudah serius dalam mengerjakan tugas kelompoknya serta siswa lebih aktif dalam menyimpulkan pembelajaran.
3	Berdasarkan hasil tes pada siklus II dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal dengan nilai presentase 88,23%.	Kemampuan membaca permulaan siswa melalui penerapan metode suku kata di kelas IIA MIS Lamgugob sudah mencapai ketuntasan secara klasikal dengan KKM ketuntasan individu 75 dan ketuntasan klasikal 85%.

Berdasarkan hasil pengamatan setelah kedua siklus dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode suku kata pada pembelajaran Bahasa Indonesia sudah efektif. Kelancaran membaca siswa dengan menggunakan metode suku kata sudah sangat baik, karena hasil belajar siswa

sudah mencapai ketuntasan belajar klasikal. Oleh karena itu penelitian dicukupkan pada siklus II. Tidak perlu ada perbaikan dari guru untuk melanjutkan ke siklus berikutnya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

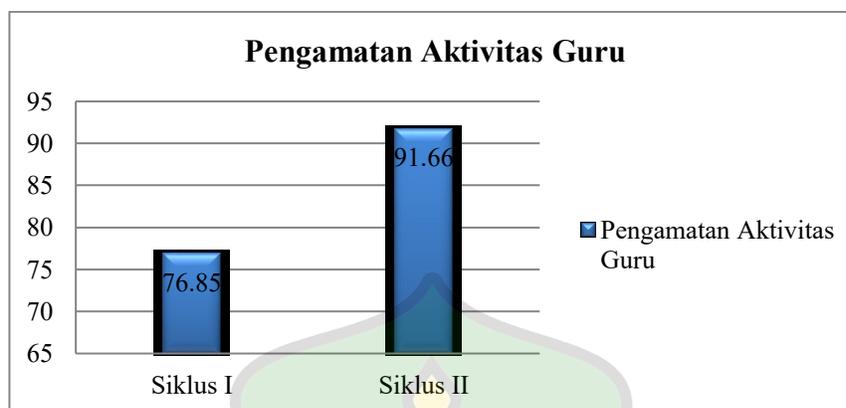
Penelitian di MIS Lamgugob Banda Aceh dilaksanakan dengan II siklus, Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 27 November 2018 kemudian dilanjutkan dengan siklus II pada hari Senin tanggal 03 Desember 2018. Penelitian ini diamati oleh dua pengamat yaitu Ibu Azwinawati, S.Ag yang merupakan guru wali kelas IIA yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas guru dan Endah Ahsina yang merupakan teman sejawat yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa melalui metode suku kata. Penelitian ini tidak hanya untuk melihat hasil pembelajaran Bahasa Indonesia saja, tetapi juga untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas belajar siswa.

1. Aktivitas Guru dalam mengelola pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian selama proses pembelajaran dengan menerapkan metode suku kata menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru pada siklus II. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada bagan berikut ini:

Gambar 4.1 : Bagan Peningkatan Aktivitas Guru



Hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas menyatakan bahwa kemampuan guru dalam menggunakan metode suku kata mengalami peningkatan dari siklus I ke Siklus II, hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh pada siklus I dengan skor yaitu 76,85% dengan kategori baik sedangkan pada siklus II dengan skor yang diperoleh yaitu 91,66% dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa adanya upaya-upaya perbaikan yang dilakukan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan metode suku kata pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IIA MIS Lamgugob.

Metode pembelajaran adalah seluruh perencanaan dan prosedur ataupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan.¹ Sedangkan metode mengajar adalah suatu alat untuk mencapai tujuan pengajaran yang ingin dicapai, sehingga semakin baik metode yang digunakan dalam

¹ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2011), hal.19

pembelajaran maka semakin berhasil tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Aktivitas guru dalam menerapkan metode tersebut pada saat melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, inti, dan penutup sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP I dan RPP II.

2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil penelitian selama proses pembelajaran dengan menerapkan metode suku kata menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa pada siklus II. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

Gambar 4.2 : Bagan Peningkatan Aktivitas Siswa



Berdasarkan hasil penelitian selama proses pembelajaran dengan menerapkan metode suku kata menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa pada siklus II. Hal ini terlihat jelas dari hasil analisis tingkat aktivitas siswa pada siklus I dengan nilai 71,25% dapat dikategorikan baik. Sedangkan pada siklus II dengan nilai 83,75% dapat dikategorikan sangat baik.

Metode suku kata adalah suatu metode yang memulai pengajaran membaca permulaan dengan menyajikan kata-kata yang sudah dirangkai menjadi suku kata, kemudian suku-suku kata itu dirangkai menjadi kata yang terakhir merangkai kata menjadi kalimat.² Dengan penggunaan metode suku kata pada pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran dimana siswa lebih aktif dalam membaca serta lebih cepat memahami bacaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa melalui penggunaan metode suku kata pada tema Hidup Bersih dan Sehat untuk siklus II di kelas IIA MIS Lamgugob Banda Aceh sudah ada peningkatan.

3. Kemampuan Membaca Permulaan

Untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia peneliti melakukan tes. Tes yang diberikan yaitu sebanyak dua kali yaitu pada siklus I dan tes pada siklus II. Setelah pembelajaran dengan menggunakan metode suku kata pada siklus I jumlah siswa yang mencapai KKM yaitu 20 orang dengan persentase 58,82%, sedangkan yang masih dibawah KKM yaitu sebanyak 14 orang dengan persentase 41,18%.

Hasil tes pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan, dimana siswa yang tuntas mencapai 30 orang siswa dengan persentase 88,23% sedangkan yang tidak tuntas adalah 4 orang siswa dengan persentase 11,76%. Dengan kata lain kemampuan

² Rahmat Taufik, *Belajar Mudah Menggunakan Kamus*, (Bandung : Al-Bayan,1995), hal.36

membaca permulaan siswa dari siklus I meningkat pada siklus II. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada bagan di bawah ini :

Gambar 4.3 : Bagan Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan



Dari hasil tes kedua siklus tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode suku kata dapat meningkatkan kelancaran membaca permulaan siswa pada tema Hidup Bersih dan Sehat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis laksanakan dengan judul Penggunaan Metode suku kata terhadap kelancaran membaca siswa pada tema Hidup Bersih dan Sehat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Aktivitas guru selama proses pembelajaran melalui penggunaan metode suku kata pada siklus I sebesar 76,85% (kategori baik), dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 91,66% (kategori baik sekali).
- b. Aktivitas belajar siswa yang dilakukan dengan penggunaan metode suku kata pada siklus I sebesar 71,25% (kategori baik), dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 83,75% (kategori baik sekali).
- c. Untuk mengetahui kelancaran membaca siswa pada tema Hidup Bersih dan Sehat peneliti memberikan tes membaca. Tes yang diberikan sebanyak dua kali pada siklus I dan pada siklus II. Pada siklus I jumlah siswa yang mencapai KKM yaitu 20 orang (58,82%). Sedangkan yang masih di bawah KKM 14 orang (41,18%). Pemberian tes pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan, dimana siswa yang tuntas mencapai 30 orang siswa (88,23%). Sedangkan yang tidak tuntas adalah 4 orang dengan persentase (11,76%). Dengan kata lain hasil belajar siswa dari siklus I meningkat pada siklus II.

Dapat disimpulkan bahwa metode suku kata dapat meningkatkan kelancaran membaca permulaan siswa kelas II MIS Lamgugob.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka perlu dikemukakan saran sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat menerapkan metode suku kata dalam pembelajaran Bahasa Indonesia agar dapat meningkatkan kelancaran membaca siswa.

b. Bagi Peneliti

Disarankan bagi peneliti yang lain yang ingin melakukan penelitian yang sama pada materi yang lain agar dapat lebih memfokuskan kepada aktivitas subjek yang diteliti dan dapat menjadikan bahan perbandingan dengan hasil penelitian yang lain.

c. Bagi sekolah

Sekolah perlu menambahkan berbagai sumber kegiatan yang menarik untuk siswa dan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan misalnya dengan menyediakan buku-buku dan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.

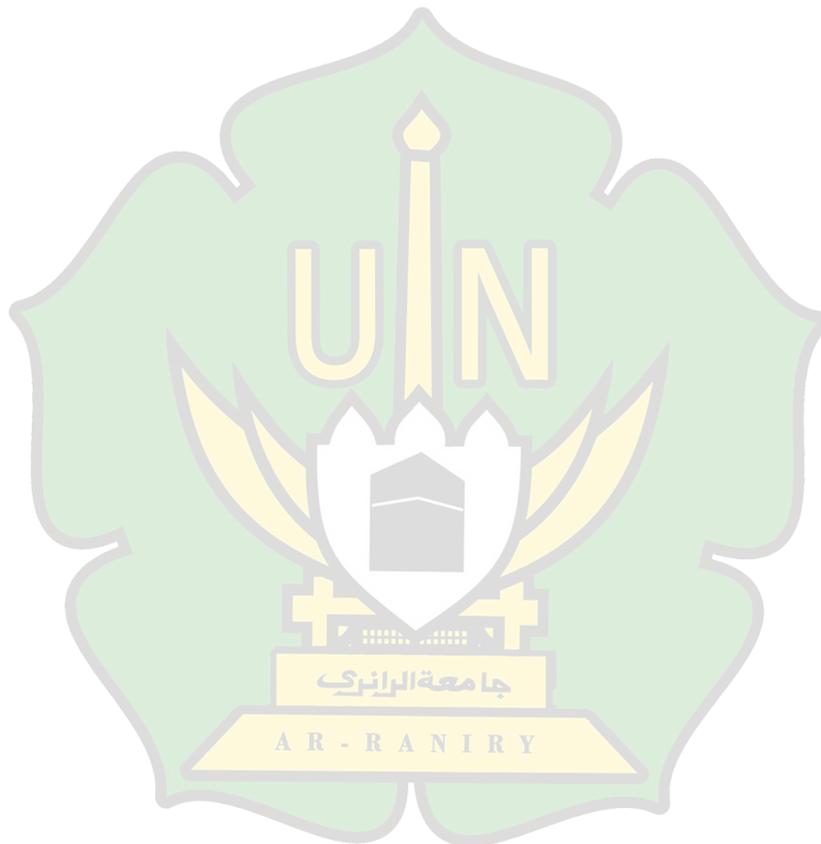
DAFTAR PUSTAKA

- Chaer Abdul dan Agustine Leonie, (2010). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Supriatna Agus, (1998). *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*, Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jenderal pembina kelembagaan Agama Islam.
- Susanto Ahmad, (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Prenada, Media Group.
- Sudijono Anas, (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daryanto, (2001). *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman, (2013). *Keterampilan Membaca*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Depdikbud, (2000). *Metodik Khusus Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*, Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikdasmen.
- Depdikbud, (1999). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Depdikbud.
- Muhidin Hadijah, (2012). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Inpres Popisi Kecamatan Peling Tengah Melalui Metode Kupas Rantai Suku Kata. *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 2 No. 2 ISSN 2354-614X*.
- Hairuddin, (2007). *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Kridalaksana Harimurti, (2004). *Kamus Linguistik*, Jakarta: Gramedia.
- Tarigan Henry Guntur, (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa.
- [Http://hudaita.blogspot.com/2009/01/pembelajaran-membaca-permulaan-dengan.html](http://hudaita.blogspot.com/2009/01/pembelajaran-membaca-permulaan-dengan.html)
- [Http://jurnal umpalangkaraya.ac.id/libs/download.php?file=LP2M_Vol13_No1_part2_91_14%20Ichyatul_Afrom%20\(Vol%2013%20No%201%20Desember%202013\).pdf](http://jurnal umpalangkaraya.ac.id/libs/download.php?file=LP2M_Vol13_No1_part2_91_14%20Ichyatul_Afrom%20(Vol%2013%20No%201%20Desember%202013).pdf)
- [Http://guruketerampilan.blogspot.com/2013/05/pengertian-keterampilan.html](http://guruketerampilan.blogspot.com/2013/05/pengertian-keterampilan.html)

<https://kbbi.web.id/metode>

- Kunandar,(2010). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Mafrukhi,dkk, (2007). *Komponen Berbahasa Indonesia*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mahmud, (2011). *Metode Penelitian Pendidikan* , Bandung: Pustaka Setia.
- Harun Mohd, dkk, (2007). *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Universitas Syiah Kuala Banda Aceh: Bumi Aksara.
- Rustam Mundilanto, (2004). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Keguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Taufik Rahmat, (1995). *Belajar Mudah Menggunakan Kamus*, Bandung: Al-Bayan.
- Wati Rita, (2003). *Struktur Pengajaran Tata Bahasa Indonesia*, Surabaya: Indah.
- Somadayo Samsu, (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Akhadiyah Sabarti, (2001). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*, Jakarta: Erlangga.
- Arikunto Suarjono dan Supardi, (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Soedjadi, (2001). *Kiat Pendidikan Bahasa Indonesia di Indonesia*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depertemen Pendidikan Nasional.
- Marwoto Sujud, (2006). *Buku Saku Tutor Pendidikan Keaksaraan*, Medan: BP-PLSP Regional I.
- Sukardi, (2004). *Metodelogi Penelitian, Kompetensi dan Prateknya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyono dan Hariyanto, (2011). *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Made Weda, (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer:Suatu Tinjauan Konseptual Operasional.Ed.I*, Jakarta: Bumi Aksara.

- Wiryodijoyo, (1989). *Membaca Strategi Pengantar Tekniknya*, Jakarta: Depdikbud.
- Zulela, dkk, (2012). *Pembelajaran Bahasa Indonesia (Apresiasi Sastra Di Sekolah Dasar)*, Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-8886/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2018

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
- b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 11 Desember 2017
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-731/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2018
- PERTAMA : Menunjuk Saudara:
- KEDUA : 1. Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag sebagai pembimbing pertama
2. Fajriah, S.Pd.I., M.A sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi :
- Nama : Syarifah Zahra
- NIM : 140209018
- Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
- Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa melalui Metode Suku Kata di Kelas II MIS Langugob Banda Aceh
- KETIGA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019
- KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah Dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada tanggal : 10 September 2018

Ah, Rektor
Dekan,


Muslim Razali

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-12720/Un.08/Tu-FTK/TL.00/11/2018
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

21 November 2018

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Syarifah Zahra
N I M : 140 209 018
Prodi / Jurusan : PGMI
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Jl.Rukoh Utama Lr.T.Daud Abbas Darussalam Kota Banda Aceh

Untuk mengumpulkan data pada:

MIS Lamgugob Banda Aceh

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Melalui Metode Suku Kata di Kelas II MIS Lamgugob Banda Aceh

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,
M. Sals Farzah Ali

BAG.UMUM BAG.UMUM

Kode 6126



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA LAMGUGOB
KOTA BANDA ACEH**

Jalan Kaye e Adang Desa Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Telp. (0651) 7552694
BANDA ACEH 23115

SURAT KETERANGAN

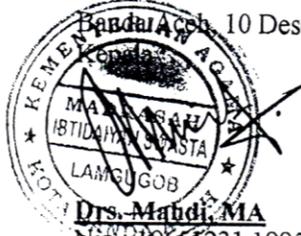
Nomor : MI.01.12/PP.00.4/494 / 2018

Sehubungan dengan surat dari Universitas Islam Negeri Ar Raniry Nomor B-12720/Un.08/Tu-FTK/TL.00/11/2018 tanggal 21 November 2018 tentang Izin Untuk Mengumpul Data Menyusun Skripsi pada MIS Lamgugob Kota Banda Aceh, maka kami menerangkan bahwa :

Nama : Syarifah Zahra
NIM : 140 209 018
Prodi/Jurusan : PGMI
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam
Alamat : Jl. Rukoh Utama Lr T Daud Abbas Darussalam

Telah mengadakan penelitian dan pengumpulan data pada MIS Lamgugob Kota Banda Aceh pada tanggal 27 November dan 3 Desember 2018 Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu beban SKS untuk menyelesaikan studinya pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang berjudul ***"Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Melalui Metode Suku Kata di Kelas II MIS Lamgugob Banda Aceh"***

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 10 Desember 2018

Drs. Mahdi, MA
Nip. 19651231 199503 1 007

Tembusan :
1. Arsip

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MIS LAMGUGOB
Kelas / Semester	: II (DUA) / I
Tema	: 4 (Hidup Bersih dan Sehat)
Subtema	: Hidup Bersih dan Sehat dirumah
Pembelajaran	: 1 (Satu)
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (2 JP x 35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar

BAHASA INDONESIA

- 3.4 Mengenal kosakata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, dan visual.
- 4.4 Menyajikan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.

Indikator

- 3.3.1 Mengidentifikasi berbagai kosakata yang berkaitan dengan hidup bersih dirumah
- 3.3.2 Mengidentifikasi tata cara menjaga lingkungan dirumah agar terlihat bersih dan sehat
- 4.4.1 Membaca teks pendek yang berkaitan dengan lingkungan sehat dengan lafal dan intonasi yang tepat.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Mampu mengetahui berbagai kosakata yang berkaitan dengan hidup bersih lingkungan dirumah
2. Mampu mengetahui berbagai tata cara menjaga lingkungan dirumah agar terlihat bersih dan sehat
3. Mampu membaca teks pendek yang berkaitan dengan lingkungan sehat dengan lafal dan intonasi yang tepat.

D. Materi Pembelajaran

Teks bacaan



Rumah Dayu bersih dan sehat.

Dayu dan keluarga selalu menjaganya.

Hidup bersih dan sehat di rumah itu penting.

Rumah tertata rapi dan indah.

Rumah juga terasa nyaman.

E. Pendekatan, dan Metode

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Suku Kata

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

Sumber Belajar

- Buku Pedoman Guru Tema : *Hidup Bersih dan Sehat* Kelas II (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Hidup Bersih dan Sehat* Kelas II (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

Media/Alat Belajar

- Gambar lingkungan rumah yang bersih dan sehat.
- Spidol dan papan tulis

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.3. Guru meriview atau mengulang kembali tentang materi yang sudah di bahas pada pertemuan yang lalu untuk melihat pemahaman siswa4. Guru melakukan apersepsi (menggali pengetahuan melalui tanya jawab) yaitu : "Apakah anak-anak ibu semua sudah tahu tata cara menjaga lingkungan?"5. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "hidup bersih dan sehat".6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa7. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya,	

	mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok secara heterogen. 2. Guru meminta siswa membacakan suku kata dari A-Z 3. Kemudian guru menampilkan gambar beserta teks tentang lingkungan yang bersih dan sehat dirumah 4. Siswa memperhatikan gambar dan teks yang telah ditampilkan oleh guru. 5. Guru membacakan judul dari gambar yang telah ditampilkan 6. Siswa melihat suku kata yang telah disediakan oleh guru 7. Guru membaca teks yang telah tersedia sesuai dengan bentuk suku kata 8. Kemudian siswa mengikuti bacaan yang dibacakan guru sesuai dengan suku kata yang terdapat pada teks dari gambar tersebut 9. Guru menjelaskan cara merangkai suku kata menjadi sebuah kata 10. Siswa merangkai suku kata menjadi sebuah kata 11. Guru mengarahkan siswa dalam merangkai kata menjadi kalimat sederhana 12. Kemudian siswa membacakan kata yang telah dirangkai menjadi kalimat sederhana 13. Siswa mengulang isi bacaan 2 sampai 3 kali agar 	

	<p>dapat mengingat dan membaca dengan lancar.</p> <ol style="list-style-type: none"> 14. Guru membagikan siswa teks bacaan 15. Siswa maju kedepan untuk membacakan teks bacaan yang telah dibagikan 16. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya 17. Guru membagikan LKPD. 18. Guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LKPD. 19. Siswa mengerjakan LKPD bersama anggota kelompoknya. 20. Guru mengawasi setiap kelompok yang sedang mengerjakan LKPD. 21. Guru meminta siswa yang telah selesai mengerjakan LKPD untuk memaparkan hasilnya kedepan 22. Guru memberikan reward kepada siswa. 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan evaluasi secara lisan kepada siswa. 2. Setelah itu guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar 3. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 4. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 5. Guru melakukan penilaian hasil belajar 6. Mengajak semua siswa berdo'a untuk 	

	mengakhiri kegiatan pembelajaran	
--	----------------------------------	--

H. Penilaian

A. Teknik Penilaian

1. **Penilaian Sikap:** Observasi
2. **Penilaian Pengetahuan:** Tes tertulis
3. **Penilaian Keterampilan:** Unjuk kerja

B. Instrumen Penilaian

1. Penilaian Sikap

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada sikap setiap siswa yang terlihat!

No	Nama Siswa	Jujur		Disiplin		Tanggung Jawab		Santun		Peduli		Percaya Diri	
		T	B T	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
1													
2													
3													

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

2. Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penilaian : tes tertulis

Tes tertulis : skor

Skor maksimal : 100

$$\text{penilaian} : \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

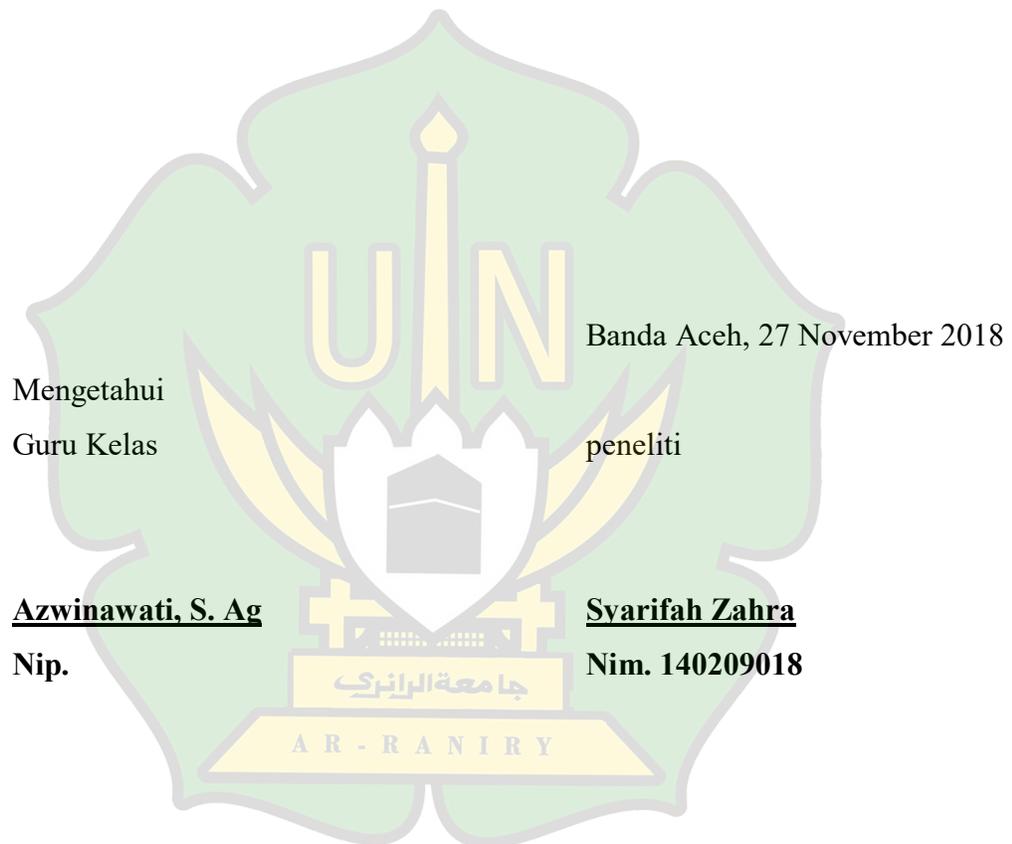
Skor	Predikat	Klasifikasi
4	A	Sangat baik
3	B	Baik
2	C	Cukup
1	D	Kurang

3. Penilaian keterampilan

Membaca lancar teks yang berhubungan dengan lingkungan rumah yang bersih.

No	Aspek Penilaian	Unsur yang dinilai	Bobot
1.	Kemampuan mengenal dan mengucapkan huruf	Siswa jelas menyuarakan huruf	20
		Siswa cukup jelas menyuarakan huruf	10
		Siswa kurang jelas menyuarakan huruf	5
2.	Kemampuan mengeja huruf dari suatu suku kata	Siswa mengeja suku kata dengan lafal yang benar	20
		Siswa mengeja suku kata dengan lafal yang kurang benar	10
		Siswa mengeja suku kata dengan lafal yang tidak benar	5
3.	Kemampuan mengeja huruf menjadi kata	Siswa mengeja huruf menjadi kata dengan intonasi yang benar	20
		Siswa mengeja huruf menjadi kata dengan intonasi yang kurang benar	10
		Siswa mengeja huruf menjadi kata dengan intonasi yang tidak benar	5
4.	Kemampuan menyambung kata menjadi kalimat	Siswa lancar dalam menyambung kata menjadi kalimat	20
		Siswa kurang lancar dalam dalam menyambung kata menjadi kalimat	10
		Siswa tidak lancar dalam dalam menyambung kata menjadi kalimat	5
5.	Kejelasan suara	Kejelasan suara baik	20
		Kejelasan suara cukup baik	10
		Kejelasan suara kurang baik	5
Jumlah skor			100

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$



LEMBAR KERJA SISWA

Kelompok :

Nama Anggota :

1.
2.
3.
4.

Petunjuk:

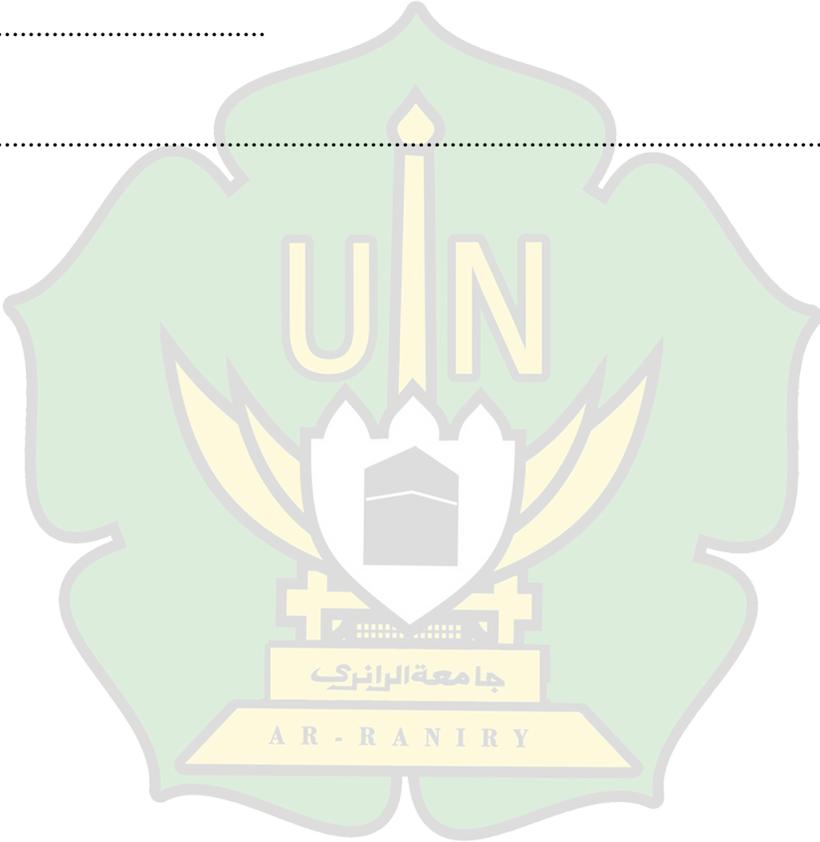
1. Awali dengan membaca basmalah.
 2. Tulislah nama anggota kelompokmu pada lembar yang tersedia.
 3. Diskusikan dan selesaikan masalah-masalah berikut !
1. Perhatikan gambar dibawah ini kemudian susunlah suku kata yang telah disediakan menjadi sebuah kata



□ □ □ □ □ □ □ □

2. Susunlah kata diatas menjadi sebuah kalimat sederhana

.....
.....
.....



Teks Bacaan

Rumah yang Bersih Menyehatkan



Rumah Dayu bersih.

Rumah yang bersih banyak manfaatnya.

Rumah Dayu terlihat rapi, indah, dan nyaman.

Dayu dan keluarga juga terhindar dari penyakit.

Itulah sebabnya Dayu membiasakan hidup bersih dan sehat di rumah.

Rumah yang bersih menyehatkan.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MIS LAMGUGOB
Kelas / Semester	: II (DUA) /
Tema	: 4 (Hidup Bersih dan Sehat)
Subtema	: Hidup Bersih dan Sehat dirumah
Pembelajaran	: 2 (Dua)
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (2 JP x 35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar

BAHASA INDONESIA

- 3.4 Mengenal kosakata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, dan visual.
- 4.4 Menyajikan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.

Indikator

- 3.3.1 Mengidentifikasi berbagai kosakata yang berkaitan dengan hidup bersih di rumah
- 4.4.1 Membaca teks pendek yang berkaitan dengan lingkungan sehat dengan lafal dan intonasi yang tepat.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Mampu mengetahui berbagai kosakata yang berkaitan dengan hidup bersih lingkungan di rumah
2. Mampu membaca teks pendek yang berkaitan dengan lingkungan sehat dengan lafal dan intonasi yang tepat.

D. Materi Pembelajaran

Teks bacaan



Halaman rumah Dayu bersih dan sehat.

Halaman rumah bebas dari sampah.

Di sana juga ditanam bunga-bunga.

Halaman rumah menjadi asri dan indah.

E. Pendekatan, dan Metode

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Suku Kata

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

Sumber Belajar

- Buku Pedoman Guru Tema : *Hidup Bersih dan Sehat* Kelas II (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

- Buku Siswa Tema : *Hidup Bersih dan Sehat* Kelas II (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

Media/Alat Belajar

- Gambar lingkungan rumah yang bersih dan sehat.
- Spidol dan papan tulis

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Guru meriview atau mengulang kembali tentang materi yang sudah di bahas pada pertemuan yang lalu untuk melihat pemahaman siswa 4. Guru melakukan apersepsi (menggali pengetahuan melalui tanya jawab) yaitu : “Apakah anak-anak ibu semua sudah tahu tata cara menjaga lingkungan?” 5. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ”hidup bersih dan sehat”. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	

	<p>kepada siswa</p> <p>7. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</p>	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok secara heterogen. 2. Guru meminta siswa membacakan suku kata dari A-Z 3. Kemudian guru menampilkan gambar beserta teks tentang lingkungan yang bersih dan sehat dirumah 4. Siswa memperhatikan gambar dan teks yang telah ditampilkan oleh guru. 5. Guru membacakan judul dari gambar yang telah ditampilkan 6. Siswa melihat suku kata yang telah disediakan oleh guru 7. Guru membaca teks yang telah tersedia sesuai dengan bentuk suku kata 8. Kemudian siswa mengikuti bacaan yang dibacakan guru sesuai dengan suku kata yang terdapat pada teks dari gambar tersebut 9. Guru menjelaskan cara merangkai suku kata menjadi sebuah kata 10. Siswa merangkai suku kata menjadi sebuah kata 11. Guru mengarahkan siswa dalam merangkai kata menjadi kalimat sederhana 	

	<ol style="list-style-type: none"> 12. Kemudian siswa membacakan kata yang telah dirangkai menjadi kalimat sederhana 13. Siswa mengulang isi bacaan 2 sampai 3 kali agar dapat mengingat dan membaca dengan lancar. 14. Guru membagikan siswa teks bacaan 15. Siswa maju kedepan untuk membacakan teks bacaan yang telah dibagikan 16. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya 17. Guru membagikan LKS. 18. Guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LKS. 19. Siswa mengerjakan LKS bersama anggota kelompoknya. 20. Guru mengawasi setiap kelompok yang sedang mengerjakan LKS. 21. Guru meminta siswa yang telah selesai mengerjakan LKS untuk memaparkan hasilnya kedepan 22. Guru memberikan reward kepada siswa. 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan evaluasi secara lisan kepada siswa. 2. Setelah itu guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar 3. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 4. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang 	

	<p>pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>5. Guru melakukan penilaian hasil belajar</p> <p>6. Mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran</p>	
--	--	--

H. Penilaian

A. Teknik Penilaian

1. **Penilaian Sikap:** Observasi
2. **Penilaian Pengetahuan:** Tes tertulis
3. **Penilaian Keterampilan:** Unjuk kerja

B. Instrumen Penilaian

1. Penilaian Sikap

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada sikap setiap siswa yang terlihat!

No	Nama Siswa	Jujur		Disiplin		Tanggung Jawab		Santun		Peduli		Percaya Diri	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
1													
2													
3													

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

2. Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penilaian : tes tertulis

Tes tertulis : skor

Skor maksimal : 100

$$\text{penilaian} : \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Skor	Predikat	Klasifikasi
4	A	Sangat baik
3	B	Baik
2	C	Cukup
1	D	Kurang

3. Penilaian keterampilan

Membaca lancar teks yang berhubungan dengan lingkungan rumah yang bersih.

No	Aspek Penilaian	Unsur yang dinilai	Bobot
1.	Kemampuan mengenal dan mengucapkan huruf	Siswa jelas menyuarakan huruf	20
		Siswa cukup jelas menyuarakan huruf	10
		Siswa kurang jelas menyuarakan huruf	5
2.	Kemampuan mengeja huruf dari suatu suku kata	Siswa mengeja suku kata dengan lafal yang benar	20
		Siswa mengeja suku kata dengan lafal yang kurang benar	10
		Siswa mengeja suku kata dengan lafal yang tidak benar	5
3.	Kemampuan mengeja huruf menjadi kata	Siswa mengeja huruf menjadi kata dengan intonasi yang benar	20
		Siswa mengeja huruf menjadi kata dengan intonasi yang kurang benar	10
		Siswa mengeja huruf menjadi kata dengan intonasi yang tidak benar	5
4.	Kemampuan menyambung kata menjadi kalimat	Siswa lancar dalam menyambung kata menjadi kalimat	20
		Siswa kurang lancar dalam menyambung kata menjadi kalimat	10
		Siswa tidak lancar dalam menyambung kata menjadi kalimat	5

5.	Kejelasan suara	Kejelasan suara baik	20
		Kejelasan suara cukup baik	10
		Kejelasan suara kurang baik	5
Jumlah skor			100

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$



Banda Aceh, 03 Desember 2018

Mengetahui
Guru Kelas

peneliti

Azwinawati, S. Ag
Nip.

Syarifah Zahra
Nim. 140209018

LEMBAR KERJA SISWA

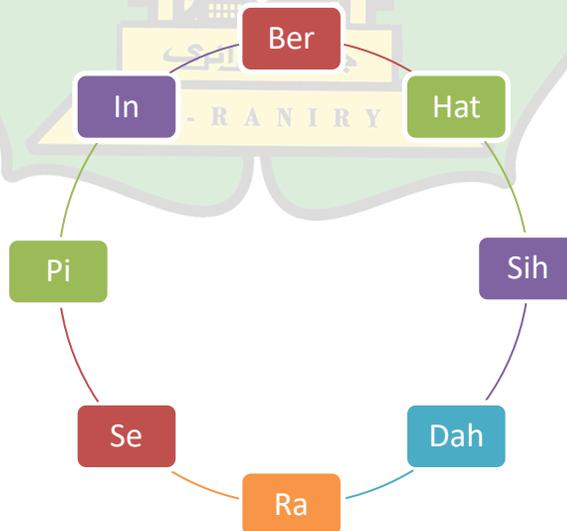
Kelompok :

Nama Anggota :

1.
2.
3.
4.
5.

Petunjuk:

1. Awali dengan membaca basmalah.
 2. Tulislah nama anggota kelompokmu pada lembar yang tersedia.
 3. Diskusikan dan selesaikan masalah-masalah berikut !
-
1. Perhatikan diagram dibawah ini kemudian susunlah suku kata yang telah disediakan sehingga menjadi sebuah kata tentang hidup bersih dan sehat dirumah !



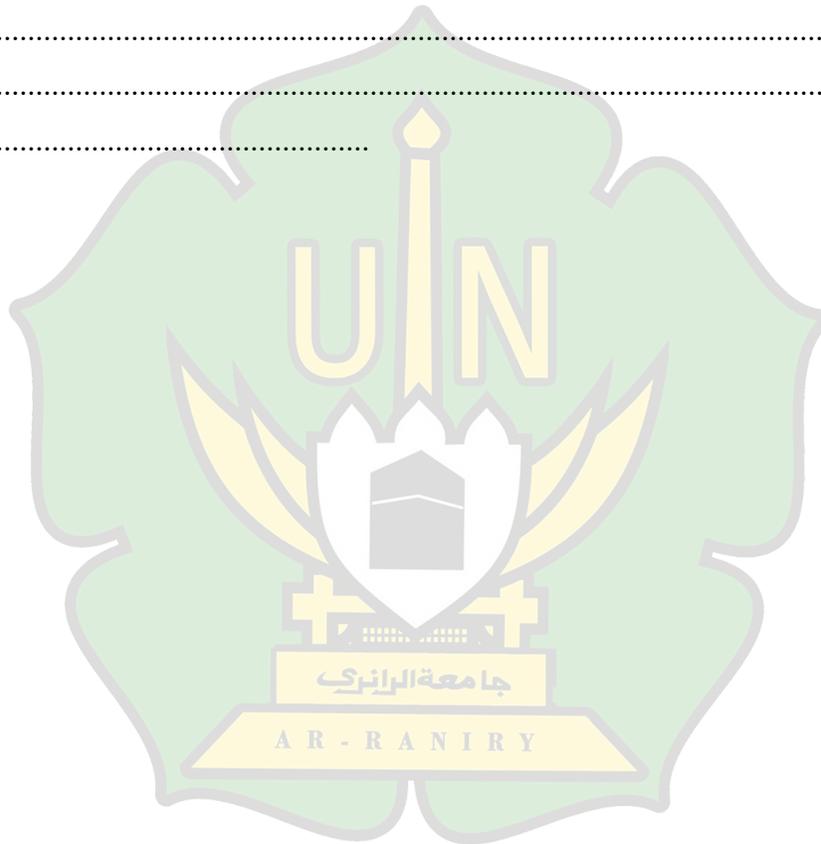
1.
2.
3.
4.

2. Buatlah sebuah kalimat sederhana yang berkaitan dengan salah satu kata yang telah tersedia diatas !

.....

.....

.....



Halaman Rumah Dayu Indah dan Asri



Halaman rumah Dayu Indah dan Asri, di sana ada bunga-bunga indah yang tersusun rapi, banyak kumbang dan kupu-kupu yang hinggap di atas bunga, ada juga pohon rindang yang dijadikan tempat untuk berteduh, dibawahnya ada tempat duduk yang tersusun rapi, ada juga tempat Dayu dan teman-teman biasa bermain.

Halaman rumah terasa sejuk dan nyaman, halaman rumah Dayu bebas dari sampah, di halaman tidak ada sampah yang berserakan, sampah-sampah selalu dibuang pada tempatnya, sampah dipisah menjadi dua bagian, ada sampah organik dan ada sampah anorganik, semua anggota keluarga bertanggung jawab menjaga kebersihan, halaman rumah Dayu merupakan contoh lingkungan rumah yang menyehatkan.

Lembaran Observasi Aktivitas Guru

Siklus I

Tema : Hidup Bersih dan Sehat
Kelas/Semester : II /I
Subtema : Hidup Bersih dan Sehat Dirumah
Hari/Tanggal : Selasa, 27 November 2018
Pembelajaran ke : 1 (Satu)

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode suku kata. Jadi, aktifitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

Keterangan :

Skor	Keterangan
1	Kurang baik
2	Baik
3	Cukup
4	Sangat baik

C. Lembar Observasi Guru

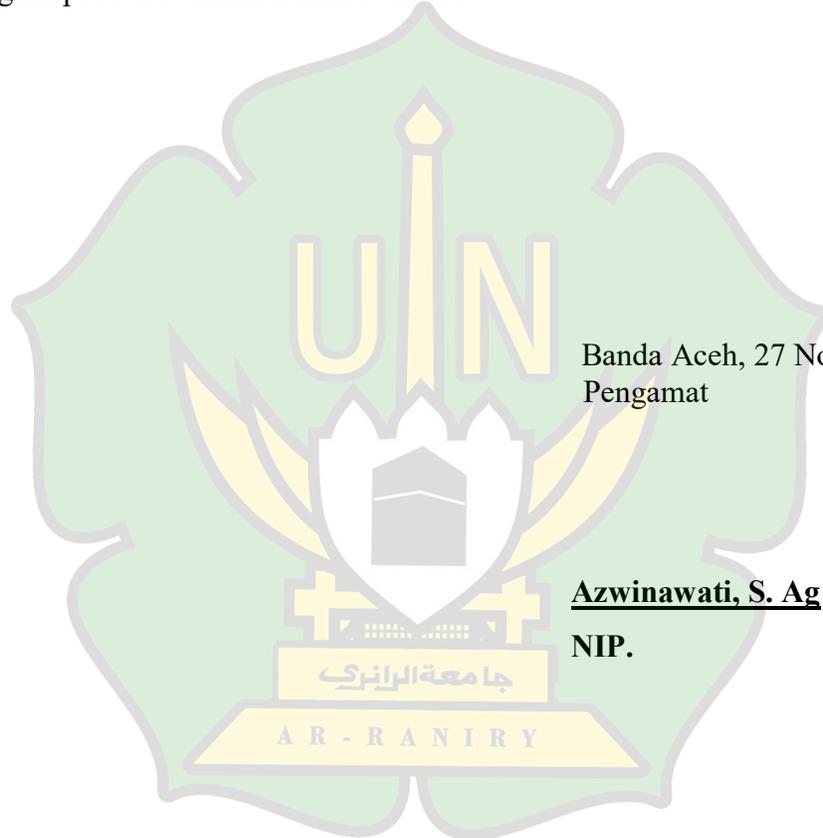
Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai.

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A.	Pendahuluan				
1.	Kemampuan guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, dan berdoa.				√
2.	Kemampuan guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan siswa duduk dengan baik dan rapi, serta mengecek kehadiran peserta didik			√	
3.	Kemampuan guru melakukan apersepsi kepada siswa sesuai materi yang akan dipelajari			√	
4.	Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan			√	
5.	Kemampuan guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan peserta didik			√	
B.	Kegiatan Inti				
6.	Kemampuan guru dalam membagi siswa kedalam beberapa kelompok secara heterogen.			√	
7.	Kemampuan guru meminta siswa membacakan suku kata dari A-Z			√	
8.	Kemampuan guru dalam menampilkan gambar beserta teks tentang lingkungan yang bersih dan sehat dirumah				√
9.	Kemampuan guru meminta siswa memperhatikan gambar dan teks yang telah ditampilkan oleh guru.				√
10.	Kemampuan guru meminta siswa mengikuti bacaan yang dibacakan guru sesuai dengan suku kata yang terdapat pada teks dari gambar tersebut			√	
11.	Kemampuan guru menjelaskan cara merangkai suku kata menjadi sebuah kata		√		
12.	Kemampuan guru meminta siswa membaca kata yang telah dirangkai menjadi kalimat sederhana			√	
13.	Kemampuan guru membagikan siswa teks bacaan			√	

14.	Kemampuan guru meminta siswa maju kedepan untuk membacakan teks bacaan yang telah dibagikan				√
15.	Kemampuan guru dalam menerapkan metode suku kata			√	
16.	Kemampuan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya			√	
17.	Kemampuan guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LKPD.			√	
18.	Kemampuan guru mengawasi setiap kelompok yang sedang mengerjakan LKPD.		√		
19.	Kemampuan guru dalam mengelola kelas			√	
20.	Kemampuan guru dalam menggunakan waktu		√		
21.	Kemampuan guru memberi reward kepada siswa			√	
C.	Penutup				
22.	Kemampuan guru dalam memberikan evaluasi secara lisan kepada siswa.		√		
23.	Kemampuan guru membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar			√	
24.	Kemampuan guru dalam bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)				√
25.	Kemampuan guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti			√	
26.	Kemampuan guru melakukan penilaian hasil belajar			√	
27.	Kemampuan guru mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran				√
	Jumlah				
	Nilai Presentase				

D. Saran dan komentar Pengamat

Harus melatih diri untuk lebih bisa mengkondisikan kelas, lebih bisa mengawasi setiap kelompok pada saat pengerjaan lkpd, kemampuan guru dalam mengelola waktu masih kurang efektif, dan tingkatkan lagi kemampuan guru pada saat memberikan evaluasi.



Banda Aceh, 27 November 2018
Pengamat

Azwinawati, S. Ag
NIP.

Lembaran Observasi Aktivitas Siswa

Siklus I

Tema : Hidup Bersih dan Sehat
Kelas/Semester : II /I
Subtema : Hidup Bersih dan Sehat Dirumah
Hari/Tanggal : Selasa, 27 November 2018
Pembelajaran ke : 1 (Satu)

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode suku kata. Jadi, aktifitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

Keterangan :

Skor	Keterangan
1	Kurang baik
2	Baik
3	Cukup
4	Sangat baik

C. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai.

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A. Pendahuluan					
1.	Siswa menjawab salam, tegur sapa, dan berdoa.			√	
2.	Siswa duduk dengan baik dan rapi, serta mengecek kehadiran peserta didik		√		
3.	Siswa menjawab apersepsi yang disampaikan guru		√		
4.	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			√	
5.	Siswa menyimak rencana atau langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan guru			√	
B. Kegiatan inti					
6.	Siswa duduk dalam kelompok yang telah ditentukan				√
7.	Siswa membacakan suku kata dari A-Z		√		
8.	Siswa memperhatikan gambar beserta teks tentang lingkungan yang bersih dan sehat di rumah yang telah disediakan				√
9.	Siswa mengikuti bacaan yang dibacakan guru sesuai dengan suku kata yang terdapat pada teks dari gambar tersebut			√	
10.	Kemudian siswa membaca kata yang telah dirangkai menjadi kalimat sederhana			√	
11.	Siswa maju kedepan untuk membacakan teks yang telah dibagikan			√	
12.	Siswa mengajukan pertanyaan		√		
13.	Siswa menyimak penjelasan guru tentang langkah-langkah mengerjakan LKPD.		√		
14.	Siswa mengerjakan LKPD		√		
15.	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok			√	
C. Penutup					
16.	Siswa menjawab evaluasi yang diberikan guru			√	
17.	Siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar		√		

18.	Siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)			√	
19.	Siswa menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti				√
20.	siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran				√
Jumlah					
Nilai Presentase					

D. Saran dan komentar Pengamat

Siswa masih kurang dalam merespon pembelajaran, seorang guru harus mampu membimbing siswa agar lebih aktif dan harus lebih banyak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran agar pembelajaran yang dilaksanakan lebih optimal.

Banda Aceh, 27 November 2018
Pengamat

Endah Ahsina
NIM. 140209010

Lembaran Observasi Aktivitas Guru

Siklus II

Tema : Hidup Bersih dan Sehat
Kelas/Semester : II /I
Subtema : Hidup Bersih dan Sehat Dirumah
Hari/Tanggal : Senin, 3 Desember 2018
Pembelajaran ke : 2 (Dua)

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode suku kata. Jadi, aktifitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

Keterangan :

Skor	Keterangan
1	Kurang baik
2	Baik
3	Cukup
4	Sangat baik

C. Lembar Observasi Guru

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai.

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A.	Pendahuluan				
1.	Kemampuan guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, dan berdoa.				√
2.	Kemampuan guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan siswa duduk dengan baik dan rapi, serta mengecek kehadiran peserta didik				√
3.	Kemampuan guru melakukan apersepsi kepada siswa sesuai materi yang akan dipelajari				√
4.	Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan				√
5.	Kemampuan guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan peserta didik				√
B.	Kegiatan Inti				
6.	Kemampuan guru dalam membagi siswa kedalam beberapa kelompok secara heterogen.			√	
7.	Kemampuan guru meminta siswa membacakan suku kata dari A-Z			√	
8.	Kemampuan guru dalam menampilkan gambar beserta teks tentang lingkungan yang bersih dan sehat dirumah				√
9.	Kemampuan guru meminta siswa memperhatikan gambar dan teks yang telah ditampilkan oleh guru.				√
10.	Kemampuan guru meminta siswa mengikuti bacaan yang dibacakan guru sesuai dengan suku kata yang terdapat pada teks dari gambar tersebut			√	
11.	Kemampuan guru menjelaskan cara merangkai suku kata menjadi sebuah kata			√	
12.	Kemampuan guru meminta siswa membaca kata yang telah dirangkai menjadi kalimat sederhana				√
13.	Kemampuan guru membagikan siswa teks bacaan				√

14.	Kemampuan guru meminta siswa maju kedepan untuk membacakan teks bacaan yang telah dibagikan			√	
15.	Kemampuan guru dalam menerapkan metode suku kata				√
16.	Kemampuan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya			√	
17.	Kemampuan guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LKPD.				√
18.	Kemampuan guru mengawasi setiap kelompok yang sedang mengerjakan LKPD.				√
19.	Kemampuan guru dalam mengelola kelas			√	
20.	Kemampuan guru dalam menggunakan waktu				√
21.	Kemampuan guru memberi reward kepada siswa				√
C.	Penutup				
22.	Kemampuan guru dalam memberikan evaluasi secara lisan kepada siswa.			√	
23.	Kemampuan guru membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar				√
24.	Kemampuan guru dalam bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)				√
25.	Kemampuan guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti			√	
26.	Kemampuan guru melakukan penilaian hasil belajar				√
27.	Kemampuan guru mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran				√
	Jumlah				
	Nilai Presentase				

D. Saran dan komentar Pengamat

Guru sudah bagus dalam melaksanakan proses ajar mengajar.

Saran, diharapkan untuk dapat mempertahankan.



Lembaran Observasi Aktivitas Siswa

Siklus II

Tema : Hidup Bersih dan Sehat
Kelas/Semester : II /I
Subtema : Hidup Bersih dan Sehat Dirumah
Hari/Tanggal : Senin, 03 Desember 2018
Pembelajaran ke : 2 (Dua)

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode suku kata. Jadi, aktifitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

Keterangan :

Skor	Keterangan
1	Kurang baik
2	Baik
3	Cukup
4	Sangat baik

C. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai.

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A. Pendahuluan					
1.	Siswa menjawab salam, tegur sapa, dan berdoa.				√
2.	Siswa duduk dengan baik dan rapi, serta mengecek kehadiran peserta didik			√	
3.	Siswa menjawab apersepsi yang disampaikan guru			√	
4.	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				√
5.	Siswa menyimak rencana atau langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan guru				√
B. Kegiatan inti					
6.	Siswa duduk dalam kelompok yang telah ditentukan				√
7.	Siswa membacakan suku kata dari A-Z			√	
8.	Siswa memperhatikan gambar beserta teks tentang lingkungan yang bersih dan sehat di rumah yang telah disediakan			√	
9.	Siswa mengikuti bacaan yang dibacakan guru sesuai dengan suku kata yang terdapat pada teks dari gambar tersebut				√
10.	Kemudian siswa membaca kata yang telah dirangkai menjadi kalimat sederhana			√	
11.	Siswa maju kedepan untuk membacakan teks yang telah dibagikan		√		
12.	Siswa mengajukan pertanyaan			√	
13.	Siswa menyimak penjelasan guru tentang langkah-langkah mengerjakan LKPD.				√
14.	Siswa mengerjakan LKPD			√	
15.	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok			√	
C. Penutup					
16.	Siswa menjawab evaluasi yang diberikan guru			√	
17.	Siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar			√	

18.	Siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)			√	
19.	Siswa menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti				√
20.	siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran				√
Jumlah					
Nilai Presentase					

D. Saran dan komentar Pengamat

Siswa sudah aktif pada saat proses pembelajaran dan hampir seluruhnya sudah memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Banda Aceh, 3 Desember 2018
Pengamat

Endah Ahsina
NIM. 140209010

DOKUMENTASI SELAMA PROSES PENELITIAN

Siklus I



Guru menampilkan gambar



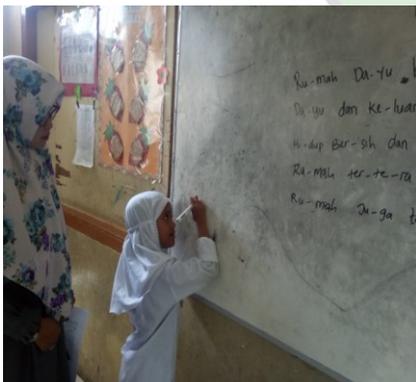
Guru menulis teks sesuai dengan suku kata



Siswa mengikuti bacaan yang dibacakan guru



Guru menjelaskan cara merangkai suku kata menjadi sebuah kata



siswa merangkai kata menjadi kalimat sederhana



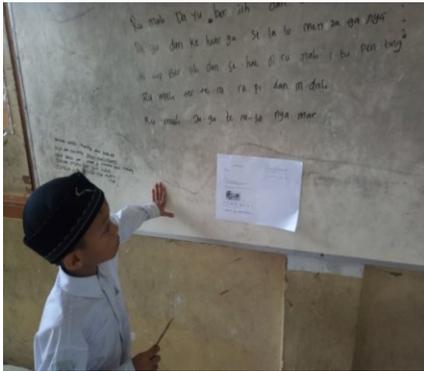
Siswa membacakan teks bacaan



Guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LKPD



Siswa mengerjakan LKPD



Siswa memaparkan hasil LKPD di depan

Bertanya jawab tentang materi yang di pelajari



Guru memberikan evaluasi



Siswa merangkai kata menjadi kalimat sederhana



Siswa membaca teks bacaan



Guru memberikan kesempatan siswa bertanya



Guru membagikan LKPD



Siswa mengerjakan LKPD



Guru mengawasi siswa ketika mengerjakan LKPD



Siswa memaparkan hasil kelompoknya

Bertanya jawab tentang materi yang dipelajari

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Pribadi

Nama : Syarifah Zahra
Tempat / Tanggal Lahir : Banda Aceh, 21 April 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan / Suku : Indonesia / Aceh
Anak Ke : 1 dari 3 bersaudara
Alamat Rumah : Pandrah Janeng, Kec. Pandrah, Kab. Bireuen
Contact Person : 082364013218

Nama Orang Tua

1. Ayah : Sayed Husen
Pekerjaan : Petani
2. Ibu : Nurul Aflah
Pekerjaan : IRT (Ibu Rumah Tangga)
3. Alamat Orang Tua : Pandrah Janeng, Kec. Pandrah, Kab. Bireuen

Riwayat Pendidikan

1. MIN : MIN Pandrah
2. MTsN : MTsN Jeunieb
3. MAN : MAN Jeunieb
4. Perguruan Tinggi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry,
Jurusan PGMI Tahun 2018/2019

Banda Aceh, 27 Desember 2018
Penulis,

Syarifah Zahra